

**NILAI SOSIAL SANDIAGA UNO
DALAM BIOGRAFI KERJA TUNTAS KERJA IKHLAS
ONE WAY TICKET TO SUCCESS
KARYA VALENTINA WIKAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni*



OLEH :
SINDY EKA PUTRI
NIM 1800888201021

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Sindy Eka Putri
Nim : 1800888201021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Nilai Sosial Sandiaga Uno dalam Biografi Kerja

Tuntas

Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya
Valentina Wikan

telah mendapat persetujuan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diuji.

Jambi, 11 Februari 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

Sujoko, M.Pd.

Dr. H. Abdoel Gafar,

M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan penguji skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Btanhari, Tahun Akademik 2021/2022 pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Januari 2022
Pukul : 16.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang FKIP 1

PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. H. Abdoel Gafar, M.Pd	Ketua	_____
Sujoko, M.Pd	Sekretaris	_____
Dra. Erlina Zahar, M.Pd	Penguji Utama	_____
Dr. Harbeng Masni, M.Pd	Penguji	_____

Disahkan Oleh

Ketua PBSI

Dekan FKIP

Dra. Erlina Zahar, M.Pd

Dr. H. Abdoel Gafar, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Sindy Eka Putri
NIM : 1800888201021
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 26 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia
Alamat : Lrg. Alamanda 3 No. 139 Rt. 04 Kel.
Mayang

Mangurai Kec. Alam Barajo, Jambi.

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya tulis dengan judul, Nilai Sosial Sandiaga Uno dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Batanghari maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi ini dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Jambi, 10 Januari 2022
Saya yang menyatakan,

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa doa.

Raihlah cita-citamu setinggi langit.

(Sindy Eka Putri)

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan hidayah Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Peneliti persembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, belahan jiwa saya, yang selalu memberi semangat tanpa henti ketika saya sedang proses pembuatan skripsi ini. Kedua orang tua saya tersebut, yakni **Ayah (Rushman)** dan **Ibu (Sri Wahyuni)** yang telah berkorban untuk segala hal demi melihat anak-anaknya bahagia, dan memberi pendidikan setinggi mungkin untuk anak-anaknya.

Adik saya yang saya sayangi dan cintai (Dila Resty Putri) yang selalu memberikan semangat untuk saya.

Teman-teman seperjuangan saya, terutama 3 orang teman terdekat saya, yakni Melissa Oktavia, Dara Pertiwi, dan Ruth Angelina yang selalu memberikan semangat dan nasihat untuk saya, dan juga telah memberikan pengalaman hidup yang termanis selama saya bersama kalian di bangku perkuliahan. Tidak lupa kepada teman-teman lainnya dari kelas A1 dan A2

angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta.

ABSTRAK

Putri, Sindy Eka. 2022. Skripsi. *Nilai Sosial Sandiaga Uno dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas One Way Ticket To Success Karya Valentina Wikan*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari.

Penelitian ini menganalisis Nilai Sosial Sandiaga Uno dalam biografi *Kerja Tuntas Kerja Ikhlas One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data-data yang terdapat dalam penelitian ini peneliti kumpulkan dari kutipan yang berkaitan langsung dengan nilai sosial, selanjutnya peneliti klasifikasi data yang sudah peneliti dapat ke dalam table klasifikasi data, kemudian data yang sudah di klasifikasi peneliti analisis kedalam table analisis data, lalu Langkah berikutnya peneliti menganalisis data yang telah peneliti dapatkan sesuai dengan landasan teori, yakni menggunakan pendekatan structural sehingga peneliti dapat mendeskripsikan hasil dari penelitian ini. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti dapat mendeskripsikan nilai sosial Sandiaga Uno dalam biografi *Kerja Tuntas Kerja Ikhlas One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan berdasarkan teori yang dikemukakan bahwa terdapat 3 sub dalam nilai sosial, yakni nilai sosial kasih sayang, nilai sosial tanggungjawab, dan nilai sosial keserasian hidup (Zubaedi, 2012:13).

Penelitian ini mencakup 3 sub nilai sosial: (1) nilai sosial kasih sayang 24 kutipan, (2) nilai sosial tanggungjawab 28 Kutipan, (3) nilai sosial keserasian hidup 13 kutipan. Dari ketiga jenis sub nilai sosial tersebut terdapat 65 kutipan yang ditemukan pada biografi tersebut, sub nilai sosial yang paling banyak terdapat di dalam biografi *Kerja Tuntas Kerja Ikhlas One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan adalah nilai sosial tanggung jawab dengan 28 kutipan, sedangkan sub nilai paling sedikit terdapat pada sub nilai keserasian hidup dengan 13 kutipan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sub nilai sosial yang terdapat pada biografi *Kerja Tuntas Kerja Ikhlas One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan dapat menjadi contoh atau acuan dalam kehidupan sehari-hari ataupun untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci : *nilai sosial, novel, biografi.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil Alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Nilai Sosial Sandiaga Uno dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan Skripsi ini merupakan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut. Pihak-pihak tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bapak H. Fachruddin Razi, M.H. selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan fasilitas sehingga terlaksananya siding skripsi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi sekaligus Pembimbing Skripsi I yang telah banyak membantu, memberikan masukan, memberi semangat, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sebagaimana mestinya.

3. Bapak Sujoko, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan, memberikan masukan, arahan, serta bantuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
4. Dra. Erlina Zahar, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan yang berguna bagi penulis, dan sekaligus Penguji Utama pada saat Sidang Skripsi.
5. Ibu Dr. Harbeng Masni, M.Pd., selaku Penguji Kedua pada saat sidang skripsi, yang telah memberikan arahan dan masukan yang bersifat membangun pada saat sidang skripsi
6. Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu berupa materi-materi, pengalaman, serta motivasi kepada peneliti selama peneliti menjalankan perkuliahan.
7. Kedua orang tua, adik peneliti, dan seluruh keluarga dan saudara tercinta yang telah mendoakan, memberi dukungan, semangat, dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku, teman-temanku, yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi semua pihak.

Jambi, 10 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Fokus Masalah dan Pertanyaan Penelitian	4
1.3.1 Fokus Permasalahan	5
1.3.2 Pertanyaan Penelitian	5

1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoretis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.6 Definisi Operasional	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
2.1 Pengertian Karya Sastra	8
2.1.1 Fungsi Karya Sastra	9
2.1.2 Jenis Karya Sastra	9
2.1.2.1 Sastra Imajinatif	9
2.1.2.2 Sastra Non Imajinatif	13
2.2 Pengertian Biografi	14
2.3 Pengertian Nilai Sosial	15
2.3.1 Pengertian Nilai	16
2.3.2 Pengertian Sosial	17
2.3.3 Sub Nilai Sosial	18
2.4 Pendekatan Struktural	25
2.5 Penelitian yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu	29
3.3 Data dan Sumber Data	30
3.3.1 Data	31
3.3.2 Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Kutipan Nilai Sosial Kasih Sayang dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas <i>One Way Ticket To Success</i> Karya Valentina Wikan	35

4.1.2 Kutipan Nilai Sosial TanggungJawab dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas <i>One Way Ticket To Success</i> Karya Valentina Wikan.....	38
4.1.3 Kutipan Nilai Sosial Keserasian Hidup dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas <i>One Way Ticket To Success</i> Karya Valentina Wikan.....	42
4.2 Pembahasan	44
4.2.1 Analisi Nilai Sosial Kasih Sayang dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas <i>One Way Ticket To Success</i> Karya Valentina Wikan	44
4.2.2 Analisis Nilai Sosial TanggungJawab dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas <i>One Way Ticket To Success</i> Karya Valentina Wikan.....	54
4.2.3 Kutipan Nilai Sosial Keserasian Hidup dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas <i>One Way Ticket To Success</i> Karya Valentina Wikan.....	66
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Tabel Rencana Penelitian	30
Tabel 2. Tabel Klasifikasi Data Pada Kutipan Nilai Sosial dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas <i>One Way Ticket To Success</i> Karya Valentina Wikan	33
Tabel 3. Tabel Analisis Data Pada Kutipan Nilai Sosial dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas <i>One Way Ticket To Success</i> Karya Valentina Wikan	34

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1.....	
Tabel Klasifikasi Data Pada Kutipan Nilai Sosial dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas <i>One Way Ticket To Success</i> Karya Valentina Wikan	77
Lampiran 2.....	
Tabel Tabulasi Data Pada Kutipan Nilai Sosial dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas <i>One Way Ticket To Success</i> Karya Valentina Wikan	96
Lampiran 3.....	
Tabel Analisis Data Pada Kutipan Nilai Sosial dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas <i>One Way Ticket To Success</i> Karya Valentina Wikan	119
Lampiran 4.....	
Sinopsis Biografi	138
Lampiran 5.....	
Biografi Pengarang	139

Lampiran 6.....	
Daftar Riwayat Hidup Peneliti	141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra pada umumnya menceritakan berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Adapun permasalahan-permasalahan yang ada didalam karya sastra biasanya yang berguna untuk dipahami, dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra mempunyai manfaat menghibur dan bermanfaat sebagai pembelajaran.

Menurut Nurhasanah (dalam Horatius, 2018:15) Karya sastra dapat membawa pembaca terhibur melalui berbagai kisah yang disajikan pengarang mengenai kehidupan yang ditampilkan. Hiburan yang diberikan oleh sastra tentu saja berbeda dengan hiburan yang ditunjukkan oleh karya-karya yang lainnya, karya sastra biasanya menunjukkannya dengan cara memainkan batin penikmat karya sastra. Karya sastra juga dapat dipentaskan sebagai pertunjukkan yang menghibur, misalnya musikalisasi puisi, drama, teater dan pembacaan puisi. Sastra menyuguhkan berbagai macam hiburan, namu hiburan tersebut tidak akan sampai pada penikmat karya sastra apabila penikmat karya sastra tersebut tidak peka terhadap apa yang disampaikan oleh pemeran dalam pertunjukan karya sastra tersebut, maka dari itu penikmat karya sastra haru menajamkan kepekaan dan intuisi agar rasa yang disampaikan dalam pertunjukkan tersebut tersampaikan dengan baik kepada penikmat karya sastra.

Karya sastra sebagai media pembelajaran bermaksud untuk meningkatkan motivasi seorang pelajar dalam membaca, mencegah pelajar agar tidak bosan dalam

mengikuti pembelajaran dan memperkuat pemahaman pelajar dalam konteks yang nyata. Dengan adanya karya sastra pelajar juga dengan sangat mudah mendapat informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Menurut Depdiknes (dalam Sufanti, 2014:25) Mengajar adalah kegiatan-kegiatan yang membuat seseorang belajar. Belajar adalah proses membangun makna atau pemahaman terhadap informasi atau pengalaman. Maka dari itu karya sastra sangat bermanfaat dalam proses kegiatan belajar mengajar bagi semua orang.

Adapun jenis-jenis dari karya sastra salah satunya yaitu biografi. Biografi adalah tulisan tentang kisah lika-liku perjalanan hidup seseorang tokoh, namun ditulis oleh orang lain yang mengetahui kisah hidup tokoh tersebut atau karena tokoh tersebut menceritakan kisah hidupnya langsung kepada penulis (Sardila, 2015:115). Biografi biasanya menganalisa atau menjelaskan kehidupan tokoh-tokoh terkenal, maupun yang tidak terkenal. Biografi biasanya menjelaskan beberapa tempat, dan waktu yang ada di dalam cerita tokoh tersebut. Biasanya biografi menjelaskan kehidupan para tokoh sejarah, namun terkadang biografi juga menjelaskan tentang tokoh-tokoh terkenal, atau tersohor di dunia. Biasanya biografi menceritakan dari awal hidupnya seorang tokoh yang diceritakan hingga masa-masa jayanya seorang tokoh yang diceritakan.

Menurut Syaiful dan Zain (2010:60) bahwa nilai sosial yang ada dalam karya seni dapat dilihat dari cerminan kehidupan masyarakat yang diinterpretasikan. Nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor untuk seseorang dalam bermasyarakat atau dengan kata lain nilai sosial bagaimana sudut

pandang seseorang dalam lingkungan sekitarnya. Nilai sosial pada saat ini masih sangat kurangnya rasa tanggung jawab terhadap sesama manusia, masih kurangnya rasa kasih sayang sesama manusia, dan yang terakhir kurang adanya keserasian hidup pada sesama manusia. Salah satu contoh nilai sosial kurangnya rasa tanggung jawab ialah terlalu sering membuang sampah di sungai hingga akhirnya sungai menjadi kotor dan airnya pun berbau.

Biografi yang peneliti jadikan bahan penelitian berjudul *Kerja Tuntas Kerja Ikhlas One Way Ticket To Success*, biografi ini di tulis oleh Valentina Wikan, diterbitkan di PT Gramedia Pustaka Jakarta, berjumlah 271 halaman. Bentuk biografi ini yaitu buku fiksi, dan target pembaca yaitu umum, mulai dari anak-anak hingga dewasa bisa membaca biografi ini. Biografi *Kerja Tuntas Kerja Ikhlas Ini One Way Ticket To Success* ini sudah banyak sekali dijual di pasaran sehingga penikmat karya sastra sangat mudah menemukan biografi ini di tokoh buku terdekat.

Judul biografi yang peneliti jadikan bahan penelitian yaitu **Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* karya Valentina Wikan** yaitu menceritakan tentang kisah hidup Sandiaga Uno. Tujuan peneliti memilih biografi ini sebagai bahan penelitian adalah karena cerita didalamnya terdapat banyaknya nilai sosial yang dilakukan oleh Sandiaga Uno dalam kehidupan sehari-harinya, juga disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami. Dari setiap kata perkata yang disajikan di dalam biografi ini membuat pembaca menjadi terhanyut dan semakin penasaran akan alur ceritanya. Seperti penggalan kata berikut

"Kemandirian bukanlah sekedar mampu mencukupi kebutuhan diri tetapi juga mampu menentukan jalan hidup sendiri". Selain penggalan kalimat tadi, ada juga kalimat yang berisi nilai sosialnya seperti kalimat berikut "Sebagai listrik yang menerangi kita, kerja untuk bangsa adalah cahaya yang membuka pintu-pintu kesempatan bagi lebih banyak masyarakat Indonesia." (Uno, 2017:224).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk membaca dan mengkaji nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* karya Valentina Wikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **Nilai Sosial Sandiaga Uno Dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* karya Valentina Wikan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1 Nilai sosial menurut Miladiyah (2014:23-25) terdiri dari beberapa sub nilai, yakni (1) agama; (2) musyawarah; (3) gotong royong; (4) tolong menolong; (5) saling memaafkan; (6) kasih sayang; dan (7) tanggung jawab.
- 2 Nilai sosial menurut Notonegoro dalam Astuti (2016:5) terdiri dari beberapa sub nilai, yakni (1) nilai material; (2) nilai vital; dan (3) nilai kerohanian.
- 3 Nilai sosial menurut Zubaedi (2012:13) terdiri dari beberapa sub nilai, yakni (1) kasih sayang; (2) tanggung jawab; dan (3) keserasian hidup.

1.3 Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian

Fokus permasalahan dan pertanyaan penelitian dibutuhkan agar pembahasan dan hasil penelitian tetap sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun fokus permasalahan dan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Fokus Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan penelitian pada teori nilai sosial menurut Zubaedi (2012:13) yang mengklasifikasikan nilai sosial menjadi beberapa sub nilai, yakni (1) kasih sayang yang terdiri atas pengabdian, tolong-menolong, dan kepedulian; (2) tanggung jawab yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati; dan (3) keserasian hidup yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, dan kerjasama. Ketiga Nilai Sosial di atas akan peneliti analisis pada biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success*.

1.3.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai sosial berupa kasih sayang dalam novel biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket to Success* karya Valentina Wikan ?
2. Bagaimanakah nilai sosial berupa tanggung jawab dalam novel biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket to Success* karya Valentina

Wikan ?

3. Bagaimanakah nilai sosial berupa keserasian hidup dalam novel biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket to Success* karya Valentina Wikan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan nilai sosial berupa kasih sayang dalam novel biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket to Success* karya Valentina Wikan.
2. Untuk mendeskripsikan nilai sosial berupa tanggung jawab dalam novel biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket to Success* karya Valentina Wikan.
3. Untuk mendeskripsikan nilai sosial berupa keserasian hidup dalam novel biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket to Success* karya Valentina Wikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam beberapa hal sebagai berikut.

1. Diharapkan dapat menambah informasi berupa referensi, pemikiran

dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain merasa tertarik dengan penelitian ini.

2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjutan khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam novel biografi dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berminat pada materi penelitian ini.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi pembaca dan penikmat, diharapkan sebagai sarana penambah wawasan yang dapat dinikmati dengan baik dan menimbulkan pemikiran baru mengenai nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam biografi.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka berikut penulis jelaskan definisi operasionalnya.

1. Nilai Sosial

Bahwa nilai sosial yang ada dalam karya seni dapat dilihat dari cerminan kehidupan masyarakat yang diinterpretasikan (Syaiful dan Zain,

2010:60).

2. Biografi

Biografi adalah kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain tentang kehidupan pribadi yang dialami orang tersebut. Umumnya biografi ditulis dari masa kecil sampai waktu yang ditentukan oleh penulis itu sendiri (Linda, 2020:72).

3. Sandiaga Uno

Saat ini Sandiaga Uno dipercaya menjadi bagian dari pemerintahan yakni menjadi menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kepala Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Sandiaga juga pernah memenangkan pemilihan umum Gubernur DKI Jakarta pada tahun 2017 bersama dengan Anies Baswedan, dan memulai masa jabatannya sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta pada bulan Oktober 2017.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 Pengertian Karya Sastra

Karya sastra merupakan ilmu yang secara khusus mempelajari teks-teks sastra secara sistematis sesuai dengan fungsi-fungsinya didalam masyarakat (Rimang, 2013:3). Titik berat studi sastra terletak pada esensi karya sastra itu sendiri sebagai objek studi. Menurut Weliek dan Weren (2014:3), karya sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Sastra adalah seni bahasa. Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran disini adalah pandangan, ide-ide, perasaan pemikiran dan semua kegiatan mental manusia. Karya sastra adalah inspirasi yang diekspresikan dalam sebuah bentuk keindahan. Karya sastra juga adalah semua buku yang memuat sebuah perasaan manusia yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan, kesucian, keleluasaan pandangan, dan membentuk yang mempesona (Kartikasari dan Suprpto, 2018:2).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa karya sastra merupakan suatu karya yang disampaikan melalui ide, pemikiran, pengalaman batin, dan imajinasi yang disampaikan oleh sastrawan melalui tulisan sehingga membentuk karya seni yang indah.

2.1.1 Fungsi Karya Sastra

Di Indonesia sendiri, dari masa ke masa, karya sastra memiliki fungsi dan peran yang berbeda dan berubah-ubah, sesuai dengan kondisi jaman. Dalam kehidupan masyarakat sendiri, sastra mempunyai beberapa fungsi, diantaranya adalah sebagai berikut (Amir, 2010:1).

1. Fungsi *Estetis*, yaitu sastra mampu memberikan keindahan bagi penikmat/pembacanya karena sifat keindahannya.
2. Fungsi *Moralitas*, yaitu sastra mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca/peminatnya sehingga tahu moral yang baik dan buruk, karena sastra yang baik selalu mengandung moral yang tinggi.
3. Fungsi *Religius*, yaitu sastra pun menghasilkan karya-karya yang mengandung ajaran agama yang dapat diteladani para penikmat/pembaca sastra.
4. Fungsi *Rekreatif*, yaitu sastra dapat memberikan hiburan yang menyenangkan bagi penikmat atau pembacanya.
5. Fungsi *Didaktif*, yaitu sastra mampu mengarahkan atau mendidik pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung didalamnya.

2.1.2 Jenis Karya Sastra

Berdasarkan buku-buku teori sastra ditemukan bahwa karya sastra terdiri dari beberapa jenis. Adapun jenis-jenisnya, berikut penulis paparkan di bawah ini.

2.1.2.1 Sastra Imajinatif

Sastra imajinatif merupakan karya sastra yang membebaskan penulisnya untuk mengolah bahan dan tidak terikat kenyataan yang telah terjadi namun mengungkapkan sesuatu yang mungkin terjadi maupun tidak mungkin terjadi (Zulela, 2012:28). Sastra imajinatif adalah sastra yang berupaya untuk menerangkan, menjelaskan, memahami, membuka pandangan baru dan memberikan makna realitas kehidupan agar manusia lebih mengerti dan bersikap yang semestinya terhadap realitas kehidupan. Ciri-ciri sastra imajinatif antara lain memenuhi estetika seni (*unity* = keutuhan, *balance* = keseimbangan, *harmony* = keselarasan dan *right emphasis* = pusat penekanan suatu unsur), cenderung khayal dan bahasanya cenderung konotatif (makna ganda) (Rahadiyanti, 2013:45). Sastra imajinatif melibatkan imajinasi pengarang atau daya khayal pengarang dan bukan suatu kejadian yang sebenarnya, untuk dituangkan ke dalam sebuah karya tulis seperti prosa, drama dan puisi (Wicaksono, 2017:14).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa sastra imajinatif merupakan karya sastra yang melibatkan imajinasi dari seorang pengarang mengenai suatu bentuk kejadian yang dituangkan dalam bentuk suatu karya seni. Adapun kegunaannya dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan pengertian sastra imajinatif.

Sastra imajinatif juga terbagi menjadi beberapa bagian seperti puisi, cerpen, novel, drama, prosa dan monolog. Berikut penulis paparkan juga di bawah ini.

1. Puisi

Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 2012:7). Menurut Herbert (dalam Ahyar, 2019:35) puisi merupakan bentuk pengucapan gagasan yang memiliki sifat emosional dengan mempertimbangkan efek keindahan. Menurut Ahyar (2019:34) puisi Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif serta disusun dengan mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik serta struktur batinnya.

2. Cerpen

Menurut Obi dkk (2017:1) cerpen adalah prosa yang ditulis pengarang berdasarkan penyampaian terhadap suatu peristiwa yang tidak kompleks dan relatif pendek. Cerpen juga ditulis berdasarkan situasi dan kondisi riil seperti mengenai kritik sosial, kontemplasi pemikiran, nilai-nilai kehidupan dan lain lain. Menurut Ahyar (2019:87) Cerita pendek (cerpen) merupakan sebuah bentuk karya sastra berupa prosa naratif yang bersifat fiktif. Isinya tidak lebih dari 10.000 kata. Cerita pendek atau sering disingkat sebagai cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif.

3. Novel

Kata novel berasal dari bahasa Latin *novellas* yang terbentuk dari kata *novus* berarti baru atau *new* dalam bahasa Inggris. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan atau karya sastra yang lebih pendek daripada roman, tetapi jauh lebih panjang daripada cerita pendek, isinya hanya

mengungkapkan suatu kejadian penting, menarik dari kehidupan seseorang. Watak dan karakter para pelakunya digambarkan secara garis besar saja. Sehingga pembaca dapat menerka sendiri bagaimana watak dan karakter pemeran yang ada di dalam novel. Kejadian yang digambarkan di dalam novel biasanya mengandung suatu konflik jiwa dan mengakibatkan adanya perubahan nasib (Wijaya dan Wahyuningtyas, 2010:46).

Menurut Willy (2017:346) novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Menurut Wicaksono (2017:78) novel adalah suatu cerita dengan alur panjang mengisi satu buku atau lebih, yang mengarang kehidupan manusia, yang bersifat imajinatif, menceritakan kehidupan manusia hingga terjadi konflik yang dapat menyebabkan perubahan nasib bagi para pelakunya. Menurut Ahyar (2019:148) novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella* yang berarti sebuah kisah atau cerita. Penulis yang menulis sebuah novel disebut sebagai novelis. Isi novel lebih panjang dan lebih kompleks dari isi cerpen, serta tidak mempunyai batasan struktural dan sajak.

4. Drama

Merupakan salah satu jenis karya sastra yang diperankan oleh manusia di panggung yang di setting sesuai dengan jalan cerita. Dalam

sebuah naskah drama terdapat makna-makna kata perumpamaan yang menjadikan naskah tersebut memiliki seni sastra yang tinggi (Suprabowo dan Gunawan, 2018). Sedangkan menurut Ahyar (2019:170) Sandiwara atau sering juga disebut Lakon (Bahasa Jawa), atau pertunjukan drama adalah suatu jenis cerita, bisa dalam bentuk tertulis ataupun tak tertulis, yang terutama lebih ditujukan untuk dipentaskan daripada dibaca. Sebuah lakon tertulis merupakan suatu jenis karya sastra yang terdiri dari dialog antar para pelakon dan latar belakang kejadian. Lakon tidak tertulis biasanya diambil dari cerita yang sudah umum diketahui dan hanya menjabarkan secara umum jalan cerita dan karakter-karakter dalam cerita tersebut.

5. Prosa dan Monolog

Menurut Ahyar (2019:235) prosa adalah karya sastra yang disusun dalam bentuk cerita atau narasi. Lebih lanjut prosa pada umumnya merupakan cangkakan dari bentuk monolog dengan dialog. Karena itu, prosa disebut juga dengan teks pencangkakan. Teks pencangkakan itu sendiri merupakan pencerita (pengarang) mencangkakkan pikirannya ke dalam pikiran-pikiran tokoh, sehingga timbullah dialog di antara tokoh-tokoh itu. Padahal dialog-dialog itu merupakan cetusan pikiran pengarang itu sendiri. Sedangkan monolog adalah orang yang sedang berbicara dengan dirinya sendiri. Percakapan monolog bisa dilakukan seorang tokoh dengan dirinya sendiri melalui cermin, atau percakapan dengan dirinya sendiri di dalam hati

yang berbunyi (Ahyar, 2019:236).

2.1.2.2 Sastra Non Imajinatif

Karya sastra non imajinatif adalah karya sastra yang mengungkapkan pengalaman manusia dengan menggunakan bahasa yang mengesankan (Zulela, 2012:28). Lebih lanjut Zulela membedakan sastra non imajinatif menjadi beberapa golongan yaitu esai, kritik sastra, biografi, otobiografi, memoar, catatan harian dan sejarah. Sastra non-imajinatif merupakan sastra yang lebih menonjolkan unsur kefaktualan daripada daya khayalnya dan ditopang dengan penggunaan bahasa yang cenderung denotatif. Sastra non-imajinatif memiliki beberapa ciri yang mudah membedakannya dengan sastra imajinatif. Setidaknya terdapat dua cirri yang berkenaan dengan sastra tersebut. Pertama, dalam karya sastra tersebut unsur faktualnya lebih menonjol daripada khayalnya. Kedua, bahasa yang digunakan cenderung denotatif dan walaupun muncul konotatif, kekonotatifan tersebut amat bergantung pada gaya penulisan yang dimiliki pengarang (Rahadiyanti, 2013:46). Sastra non imajinatif tidak melibatkan imajinasi pengarang atau berdasarkan kisah nyata yang dituangkan ke dalam tulisan (Wicaksono, 2017:14).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa sastra non imajinatif merupakan karya sastra yang berisikan fakta pengalaman manusia yang disajikan dengan bahasa yang menarik. Adapun kegunaannya dalam penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam terkait dengan pengertian sastra non imajinatif. Karena peneliti akan menganalisis

salah satu dari jenis karya sastra non imajinatif yaitu biografi.

Adapun salah satu dari karya sastra non imajinatif yaitu biografi. Biografi merupakan kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain tentang kehidupan pribadi yang dialami orang tersebut (Jelisa, 2020:72). Umumnya biografi ditulis dari masa kecil seseorang hingga masa suksesnya seseorang. Biasanya tokoh yang diceritakan dalam biografi yaitu tokoh-tokoh yang telah tercatat di sepanjang sejarah, seperti biografi Habibie dan Ainun, biografi ibu Ani Yudhoyono, dan biografi Sandiaga Uno, Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* yang peneliti akan jadikan bahan penelitian untuk skripsi peneliti.

2.2 Pengertian Biografi

Biografi merupakan catatan tentang kehidupan seseorang yang biasanya diterbitkan dalam bentuk buku atau esai, atau dalam bentuk lain, seperti film, jadi sebuah biografi mencakup seluruh kehidupan seseorang. Biografi biasanya bukan fiksi, tapi fiksi bisa digunakan untuk menggambarkan kehidupan seseorang Warren dan Wellek (dalam Tussa'diah dan Hadiningrum, 2013:2). Biografi (*factual recount*) yakni menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lalu yang disaksikan oleh sendiri atau dialami oleh orang lain (Kosasih, 2014:154).

Biografi dapat memberi informasi mengenai perkembangan pribadi maupun karya serta perjalanan hidup seseorang. Bila data-datanya semata-mata berdasarkan sumber-sumber yang bersifat faktual, berupa fakta-fakta, maka biografi itu bersifat ilmiah. Sementara itu, bila ada unsur-unsur rekaan

dalam penulisannya, maka disebut biografi dalam bentuk roman (Nurgiyantoro, 2015). Biografi dalam bahasa Inggris *biography* atau *biographie* dalam bahasa Perancis, berarti kisah tentang hidup seseorang yang ditulis orang lain Abrams (dalam Efendi, 2020:15). Lebih lengkapnya, biografi dijelaskan oleh Linda (2020:72) adalah kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain tentang kehidupan pribadi yang dialami orang tersebut. Umumnya biografi ditulis dari masa kecil sampai waktu yang ditentukan oleh penulis itu sendiri. Selain biografi, autobiografi juga menjadi sebuah tulisan yang berisikan kisah kehidupan nyata seorang manusia, perbedaannya hanya terletak pada sipenulisnya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa biografi merupakan suatu karya yang menceritakan kembali kejadian faktual yang dikemas dalam bentuk buku, esai dan film. Penulis menjadikan pendapat Linda sebagai acuan karena pendapat tersebut mewakili dari konsep biografi.

2.3 Pengertian Nilai Sosial

Nilai sosial yang ada dalam karya seni dapat dilihat dari cerminan kehidupan masyarakat yang diinterpretasikan (Syaiful dan Zain, 2010:60). Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2010:331) bahwa nilai sosial yang terdapat dalam karya sastra merupakan sastra yang biasanya lahir di tengah masyarakat jika terjadi hal-hal yang kurang beres dalam kehidupan sosial dan masyarakat.

Menurut Setiadi dan Kolip (2011:124), nilai sosial merupakan nilai yang

berhubungan dengan kehidupan di masyarakat. Nilai sosial dapat mengarahkan seseorang dalam berpikir dan bertindak laku dalam berinteraksi antar manusia. Interaksi tersebut dapat terjadi baik antar seorang individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Nilai sosial menunjukkan sikap-sikap seseorang secara positif yang dapat membawa seseorang tersebut berinteraksi dan dapat dihargai oleh individu lainnya (Hasanah, 2018:15).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa nilai sosial merupakan nilai-nilai yang ada di masyarakat yang membawa lebih dihargai karena berkenaan dengan kepentingan masyarakat banyak. Adapun kegunaan teori ini dalam penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam mengenai pengertian dari nilai sosial.

2.3.1 Pengertian Nilai

Istilah nilai di dalam bidang filsafat dipakai untuk menunjuk kata benda abstrak yang artinya keberhargaan (*worth*) atau kebaikan (*goodness*). Nilai adalah kemampuan yang dipercayai yang ada pada suatu benda untuk memuaskan manusia. Nilai pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada sesuatu itu (Kaelan, 2010:87). Nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai selalu berhubungan dengan kebaikan, kebijakan, dan keluhuran budi, serta akan menjadi sesuatu yang dihargai, dijunjung tinggi, serta dikejar seseorang sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan dan ia merasa menjadi

manusia sebenarnya (Adisusilo, 2012:56).

Berdasarkan arti denotatifnya, *valare*, *valoir*, *value*, atau nilai dapat dimaknai sebagai harga. Makna tersebut selaras dengan yang tertera pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2016). nilai adalah suatu yang bersifat abstrak, ideal. Nilai bukan benda kongkrit bukan fakta dan tidak hanya persoalan benar, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi maupun tidak disenangi. Jadi, nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu dan membutuhkan penghayatan yang menyebabkan hal itu pantas dikerjakan oleh manusia. Nilai adalah pandangan tertentu berkaitan dengan apa yang penting dan yang tidak penting (Nurunnisa dan Husni, 2016:3). Menurut *Encyclopedia of Real Estate Term* dalam Permana (2017:28) kata *value* berasal dari bahasa Latin berarti *valare*, atau bahasa Perancis Kuno *valoir*, sedangkan bila diartikan ke dalam bahasa Indonesia bermakna nilai.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang selalu diinginkan oleh seseorang karena berkaitan dengan kebaikan. Adapun teori ini penulis gunakan untuk memahami pengertian dari nilai.

2.3.2 Pengertian Sosial

Kata sosial salah satu bentuk nilai yang terdapat di masyarakat yaitu nilai sosial (Hasanah, 2018:15). Menurut Yulianingsih (2018:106) sosial berarti hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat/ kepentingan umum. Sosialitas merupakan sikap seorang individu yang menunjukkan perilaku organisatoris, berfungsi mengajarkan seseorang untuk memahami arti

perencanaan, pelaksanaan dan persiapan (Rostiati dkk, 2019).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa sosial merupakan segala hal yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat banyak. Adapun kegunaan teori ini dalam penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam mengenai pengertian dari sosial.

2.3.3 Sub Nilai Sosial

Nilai sosial diklasifikasikan menjadi 3 sub nilai, diantaranya ada Kasih Sayang yang terbagi menjadi beberapa bagian lagi yakni, pengabdian, tolong menolong, dan kepedulian, kedua ada tanggung jawab yang dibagi menjadi beberapa bagian yakni, rasa memiliki, disiplin, dan empati, yang terakhir ada keserasian hidup yang terbagi juga dari beberapa bagian yakni, keadilan, toleransi, kerja sama (Zubaedi, 2012:13).

1. Nilai Kasih Sayang

Menurut Widagdho (2010:47) kasih sayang merupakan perasaan yang dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia. Kasih sayang muncul secara alamiah dan tidak bisa dibuat-buat atau direayasa. Kasih sayang seseorang dapat ditunjukkan melalui sikap seseorang kepada orang lain seperti kepada orang tua, saudara, sahabat, pasangan, dan lain-lain. Hal ini juga selaras dengan yang dikemukakan oleh Anonim dalam Miladiyah (2014:24) rasa kasih sayang adalah rasa yang timbul dalam diri hati yang tulus untuk mencintai, menyayangi, serta memberikan kebahagiaan kepada orang lain, atau siapapun yang dicintainya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan

bahwa kasih sayang merupakan perasaan yang timbul dari hati seorang manusia terhadap makhluk lain. Adapun kegunaan teori ini dalam penelitian penulis adalah untuk memahami lebih dalam terkait dengan pengertian kasih sayang. Adapun nilai sosial kasih sayang dibagi menjadi 3 bagian lagi, yakni, pengabdian, tolong menolong, dan kepedulian.

a. Pengabdian

Pengabdian adalah proses perbuatan baik berupa pikiran, pendapat ataupun tenaga yang dilakukan oleh seseorang dalam mengabdikan dirinya untuk melakukan sesuatu kegiatan. Kegiatan yang dilakukan didasari oleh rasa ikhlas dan tanpa pamrih (Widaghdho, 2010:149). Pengabdian adalah perbuatan baik yang berupa pikiran, pendapat ataupun tenaga, sebagai perwujudan kesetiaan, cinta, kasih sayang, hormat, atau suatu ikatan, dan semua itu dilakukan dengan ikhlas (*Fikroh.com*, 2021).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengabdian merupakan perbuatan baik berupaka pikiran, pendapat dan tenaga seseorang sebagai bentuk perwujudan kesetiaan. Adapun kegunaan teori ini dalam penelitian penulis adalah untuk memahami lebih dalam terkait dengan pengertian pengabdian.

b. Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan kewajiban bagi setiap manusia, dengan tolong menolong dapat membantu orang lain dan jika kita perlu bantuan tentunya orangpun akan menolong (Miladiyah, 2014:24). Tolong menolong adalah kecenderungan alamiah manusia, seseorang mempunyai kebutuhan

dasar untuk memberi dan meminta pertolongan (Putra dan Rustika, 2015:198).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa tolong menolong merupakan sikap saling bantu antar makhluk satu dengan makhluk yang lain. Adapun kegunaan teori ini dalam penelitian penulis adalah untuk memahami lebih dalam terkait dengan pengertian tolong menolong.

c. Kepedulian

Kepedulian adalah sikap seseorang yang merasa terkait atau mengkhawatirkan orang lain dan apapun yang terjadi terhadap orang tersebut. Sebagai makhluk sosial, manusia tentu mempunyai rasa kepedulian terutama ketika orang tersebut lebih mengutamakan kebutuhan dan perasaan orang lain terlebih dahulu daripada kepentingannya sendiri (Bender dalam Sihombing, 2014:24). Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emos dan kebutuhan. Banyak yang merasakan semakin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi individualistis yang mementingkan diri sendiri (Sudarma, 2014:62).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kepedulian merupakan sikap seseorang yang merasa khawatir terhadap makhluk lain. Adapun kegunaan teori ini dalam penelitian penulis adalah untuk memahami lebih dalam terkait dengan pengertian kepedulian.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan

tingkah laku atau perbuatannya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Sujarwa, 2011:126). Tanggung jawab adalah suatu sikap siap untuk memilih suatu pilihan yang ingin dilakukan dalam hidup dan siap menghadapi konsekuensi atas pilihan yang sudah dilakukan. Dengan demikian, segala sesuatu yang telah dilakukan seharusnya harus dipertimbangkan dahulu secara mendalam dan tidak terburu-buru (Narwanti, 2014:30). Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja (Rochma, 2016:36).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran manusia akan laku dan perbuatan yang pernah ia lakukan. Adapun kegunaan teori ini dalam penelitian penulis adalah untuk memahami lebih dalam terkait dengan pengertian tanggung jawab. Adapun nilai sosial tanggung jawab dibagian menjadi 3 bagian lagi, yakni rasa memiliki, disiplin dan empati.

a. Nilai Rasa Memiliki

Menurut Goodenaw (dalam Ting, 2010) adalah rasa penerimaan, dihargai, merasa termasuk atau terlibat, dan mendapatkan dorongan dari orang lain dan lingkungannya, serta perasaan bahwa dirinya adalah “seorang” yang merupakan bagian yang penting dan berharga dalam aktifitas maupun kehidupan kelompok. Nilai rasa memiliki merupakan sebuah sikap bahwa dirinya merasa memiliki atas hal, sesuatu dan lain sebagainya. Rasa memiliki ini merupakan suatu perasaan yang diwujudkan dalam sikap seseorang

dalam berperilaku dengan sesamanya yang ditunjukkan dengan rasa kasih sayang terhadap orang lain (Khomsiyatun, 2016).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa rasa memiliki merupakan sikap perasaan seseorang yang merasa memiliki akan sesuatu. Adapun kegunaan teori ini dalam penelitian penulis adalah untuk memahami lebih dalam terkait dengan pengertian rasa memiliki.

b. Disiplin

Disiplin adalah perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawab. Tujuan utamanya adalah memberitahu dan menanamkan pengertian dalam diri manusia tentang perilaku mana yang baik dan mana yang buruk, dan untuk mendorongnya memiliki perilaku yang sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan ini. Ada tiga unsur yang penting, yaitu hukum atau peraturan yang berfungsi sebagai pedoman penilaian, sanksi atau hukuman bagi pelanggaran peraturan itu, dan hadiah untuk perilaku atau usaha yang baik (Farhan, 2020:28-29).

c. Empati

Empati adalah kemampuan untuk melihat situasi dari persepektif orang lain yang melibatkan emosi, dan kesulitan yang dialami seseorang, kita menempatkan diri pada posisi mereka dan mereka apa mereka rasakan, dan menyadari kemampuan kita dalam merespon keinginan orang lain yang tak

terucap. Kemampuan ini dipandang sebagai kunci menaikkan intensitas dan kedalaman hubungan kita dengan orang lain (Farhan, 2020:28-29).

3. Keserasian Hidup

Keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan social (Hasanah, 2018:21). Adapun nilai sosial keserasian hidup dibagian menjadi 3 bagian lagi, yakni keadilan, toleransi, dan kerjasama.

a. Keadilan

Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang (*Wikipedia.org*). Sedangkan menurut KBBI keadilan sifat (perbuatan, perlakuan, dan sebagainya) yang adil.

b. Toleransi

Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang bersedia untuk memberikan peluang kepada pihak lain dalam hal melakukan sesuatu untuk mencegah kemungkinan terjadinya benih-benih pertentangan antar individu maupun kelompok (Setiadi dan Kolip, 2011:83).

c. Kerja Sama

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dilakukan sejak manusia berinteraksi dengan sesamanya (*Wikipedia.org*). Hal ini selaras dengan yang tertera pada KBBI, kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk

mencapai tujuan bersama.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh ahli lain yang menyatakan bahwa nilai sosial juga diklasifikasikan menjadi beberapa sub nilai (Miladiyah, 2014:23-25) diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Agama

Nilai sosial yang terkait dengan agama adalah tindakan-tindakan sosial yang terkait dengan tuntunan ajaran agama yang ada.

2. Musyawarah

Nilai sosial yang terkait dengan musyawarah adalah tindakan-tindakan sosial yang terkait dengan proses pembahasan suatu persoalan secara bersama demi mencapai kesepakatan bersama.

3. Gotong-royong

Nilai sosial yang terkait dengan gotong royong adalah tindakan-tindakan sosial yang terkait dengan aktivitas sosial dengan menjadikannya filosofi dalam hidup yang menjadikan kehidupan bersama sebagai aspek yang paling penting.

4. Tolong-menolong

Nilai sosial yang terkait dengan tolong menolong adalah tindakan-tindakan sosial yang terkait dengan mempedomani tolong menolong yang merupakan kewajiban bagi setiap manusia.

5. Saling memaafkan

Nilai sosial yang terkait dengan saling memaafkan adalah tindakan-tindakan sosial yang terkait dengan memohon dan memberi maaf dengan tulus sehingga tidak ada lagi rasa dendam, sakit hati, marah dan sebagainya, yang ada adalah rasa suka cita penuh kebahagiaan dalam ketulusan cinta kasih.

6. Kasih sayang

Nilai sosial yang terkait dengan kasih sayang adalah tindakan-tindakan sosial yang terkait dengan rasa kasih sayang yang tulus untuk mencintai, menyayangi, serta memberikan kebahagiaan kepada orang lain, atau siapapun yang dicintainya.

7. Tanggung Jawab

Nilai sosial yang terkait dengan tanggung jawab adalah tindakan-tindakan sosial yang terkait dengan keadaan yang mana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

Pendapat lainnya lagi dikemukakan oleh ahli lain yang menyatakan bahwa untuk membedakan nilai sosial dibagi menjadi 3 (Notonegoro dalam Astuti, 2016:5) diantaranya adalah sebagai berikut.

1. ***Nilai material*** adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia dan bernilai karena materi tersebut.

2. *Nilai vital* adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas dan bernilai karena kegunaannya.
3. *Nilai kerohanian* adalah segala sesuatu yang berguna bagi kebutuhan rohani manusia.

2.4 Pendekatan Struktural

Sebuah karya sastra, fiksi atau puisi, menurut kaum Strukturalisme adalah sebuah totalitas yang dibangun secara koherensif oleh berbagai unsur (pembangun)-nya. Di satu pihak, struktur karya sastra dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya secara bersama membentuk kebulatan yang indah (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2012: 36). Di pihak lain struktur karya sastra juga menyorotkan pada pengertian hubungan antarunsur (intrinsik) yang bersifat timbal-balik, saling menentukan, saling mempengaruhi, yang secara bersama membentuk satu kesatuan yang utuh. Secara sendiri, terisolasi dari keseluruhannya, bahan, unsur, atau bagian-bagian tersebut tidak penting, bahkan tidak ada artinya. Tiap bagian akan menjadi berarti dan penting setelah ada dalam hubungannya dengan bagian-bagian lain, serta bagaimana sumbangannya terhadap keseluruhan wacana (Nurgiyantoro, 2012: 36).

Langkah awal dalam sebuah penelitian karya sastra adalah dengan menggunakan analisis structural (Lubis, 2014:47). Lebih lanjut menurut Lubis analisis struktural merupakan salah satu kajian kesusastraan yang menitikberatkan pada hubungan antar unsur pembangun karya sastra. Struktur yang membentuk karya sastra tersebut yaitu: penokohan, alur, pusat

pengisahan, latar, tema, dan sebagainya. Struktur novel/cerpen yang hadir di hadapan pembaca merupakan sebuah totalitas. Novel/cerpen yang dibangun dari sejumlah unsur akan saling berhubungan secara saling menentukan sehingga menyebabkan novel/cerpen tersebut menjadi sebuah karya yang bermakna hidup. Strukturalisme adalah cara mencari realitas tidak dalam hal-hal individu, tetapi dalam hubungan di antara mereka. Secara etimologis struktur berasal dari kata *structura*, berarti bentuk, bangunan, sedangkan sistem berasal dari kata *systema*, berarti cara (Salimudin, 2014).

2.5 Penelitian yang Relevan

Teori yang relevan ini berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti. Tinjauan terhadap hasil penelitian dan analisis sebelumnya ini akan dipaparkan yang berkaitan dengan novel *Kerja Tuntas Kerja Ikhlas One Way Ticket to Success* karya Valentina Wikan. Adapun paparannya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rr. Dwi Astuti (2016) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam penelitian yang berjudul *Nilai Sosial Dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Anantatoer*. Penelitian yang dilakukan oleh Miladiyah memiliki **persamaan** dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif serta sama-sama membahas mengenai nilai sosial yang terkandung di dalam novel. Adapun **perbedaannya** dengan yang diteliti oleh penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Astuti merupakan

penelitian yang membahas nilai social yang terkandung di dalam novel populer biasa, sedangkan penelitian penulis fokus membahas nilai sosial yang terkandung di dalam novel biografi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Yulianingsih (2018) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam penelitian yang berjudul *Nilai Sosial dan Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye*. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih memiliki **persamaan** dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif serta sama-sama membahas mengenai nilai sosial yang terkandung di dalam novel. Adapun **perbedaannya** dengan yang diteliti oleh penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih merupakan penelitian yang juga membahas nilai moral dalam novel, sedangkan penelitian penulis hanya fokus membahas nilai sosial yang terkandung di dalam novel biografi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Humaeroh Miladiyah (2019) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam penelitian yang berjudul *Nilai Sosial dalam Novel Kubah Karya Ahmad Tohari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sma*. Penelitian yang dilakukan oleh Miladiyah memiliki **persamaan** dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif serta sama-sama membahas mengenai nilai sosial yang terkandung di dalam novel. Adapun **perbedaannya** dengan yang diteliti oleh penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Miladiyah

merupakan penelitian yang juga membahas implikasi nilai sosial dalam novel terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sedangkan penelitian penulis hanya fokus membahas nilai sosial yang terkandung di dalam biografi.

Ketiga penelitian terdahulu yang relevan di atas dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian terhadap nilai-nilai sosial dalam biografi yang diteliti. Dari penelitian di atas juga dapat membantu penulis membandingkan hasil penelitian orang lain dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Selain daripada itu penulis juga dapat mencari persamaan dan perbedaan dari setiap hasil penelitian yang ada.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah jenis deskriptif yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:29) Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang peneliti gunakan. "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi" (Sugiyono, 2019:18)

Dari pendapat ahli di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dikatakan deskriptif karena dalam penelitian ini menggambarkan obyek yang diteliti. Dikatakan kualitatif karena lebih mengedepankan menjelaskan makna daripada generalisasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Jambi dengan berkonsultasi bersama

pembimbing. Peneliti melakukan penelitian di rumah peneliti sendiri (Kelurahan Mayang Mangurai, Kota Jambi) karena telah mengumpulkan aspek yang dapat mendukung penelitian seperti buku, internet dan panduan penelitian, sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

Waktu penelitian merupakan masa penulis melakukan penelitian. Waktu penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini dari tanggal 3 Agustus hingga 3 Februari 2022.

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2021/2022																									
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Bimbingan Proposal	■	■	■	■	■	■																				
2	Seminar Proposal							■																			
3	Perbaikan Proposal Penelitian									■	■																
4	Tindakan Penelitian											■	■	■	■												
5	Analisis Data															■	■	■	■								
6	Penyusunan Laporan Akhir																			■	■	■	■				
7	Ujian Akhir																								■		

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan data dan sumber data sebagai kegiatan menentukan data penelitian. Data dan sumber data dapat mempertajam hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut data dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

3.3.1 Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka (Arikunto, 2013:161). Terdapat bermacam-macam data yang dapat peneliti gunakan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Berikut penulis jelaskan lebih rinci.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:225). Dalam penelitian ini, data primer penulis dapatkan dari di novel biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas "*One Way Ticket to Success*" karya Valentina Wikan, berupa nilai social kasih sayang, tanggung jawab dan keserasian hidup.
2. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019:194). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku acuan, jurnal, skripsi dan artikel-artikel yang berhubungan dengan sastra, karya sastra, biografi, dan nilai sosial.

3.3.2 Sumber Data

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, maka penelitian ini harus dilakukan dengan baik dan benar. Dalam hal ini, data menjadi salah satu komponen penting yang dapat membantu mewujudkan sebuah penelitian yang berkualitas baik. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks yang terdapat dalam Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket to Success* karya Valentina Wikan. Yang mana dari novel biografi ini ditulis sendiri oleh Sandiga Uno. Diterbitkan pertama kali di Indonesia oleh PT. Gramedia Pustaka Utama dengan jumlah halaman sebanyak 271 halaman. Sumber data juga diperoleh dari perpustakaan FKIP Unbari, dan *google scholar (online)*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Kualitas pengumpulan data akan mempengaruhi kualitas data hasil penelitian (Sugiyono, 2019:194). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019:314) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk

karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penulis membaca novel dan berbagai sumber yang menjadi sumber data dalam penelitian ini secara menyeluruh, berulang-ulang dan teliti.
2. Penulis membaca, mencatat dan menandai bagian-bagian tentang nilai sosial dalam biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket to Success* karya Valentina Wikan yang menjadi sumber data dengan seksama.
3. Penulis mengidentifikasi data menurut nilai sosial yang terdapat dalam keseluruhan biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket to Success* karya Valentina Wikan.
4. Memasukkan data ke dalam table klasifikasi pengumpulan data.
5. Penulis menjelaskan kembali nilai-nilai sosial yang penulis temukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah penulis tetapkan.

Tabel 2. Klasifikasi Data

No	Nilai Sosial	Kutipan	Halaman
1	Kasih Sayang : Pengabdian		

	Tolong Menolong Kepedulian		
2	Tanggung Jawab : Rasa Memiliki Disiplin Empati		
3	Keserasian Hidup : Keadilan Toleransi Kerjasama		

Sumber: Zubaedi (2012:13).

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2019:293) dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, yang menjadi alat instrument penelitian adalah penulis sendiri sebagai peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Sugiyono (2019:320) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis nilai sosial pada novel biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket to Success* karya Valentina Wikan sebagai berikut.

1. Data yang dikumpulkan pada table di atas, selanjutnya penulis analisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Tabel 3. Analisis Data

No.	Jenis-Jenis Nilai Sosial	Kutipan	Analisis	Halaman
1	Kasih Sayang : Pengabdian Tolong Menolong Kepedulian			
2	Tanggung Jawab : Rasa Memiliki Disiplin Empati			
3	Keserasian Hidup : Keadilan Toleransi Kerjasama			

Sumber: Zubaedi (2012:13)

2. Penulis mendeskripsikan data berdasarkan nilai sosial.
3. Penulis membuat kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian pada biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* karya Valentina Wikan, penulis mengumpulkan data-data dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis. Maka dari itu ditemukannya 3 sub nilai sosial menurut ahli Zubaedi (2012:13) yaitu, nilai sosial kasih sayang, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial keserasian hidup. Ke-3 sub nilai sosial tersebut terbagi lagi menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut.

1. Nilai Kasih Sayang yang terdiri dari pengabdian, tolong menolong dan kepedulian.
2. Nilai Tanggung Jawab yang terdiri dari rasa memiliki, disiplin dan nilai.
3. Nilai Keserasian Hidup yang terdiri dari keadilan, toleransi dan kerja sama.

Ketiga sub pada nilai sosial tersebut terdapat dalam biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* karya Valentina Wikan. Jumlah nilai sosial pada biografi ini terdapat 65 kutipan. Berikut akan peneliti paparkan kutipan-kutipan nilai sosial berdasarkan subnya yang mengacu pada teori Zubaedi tersebut.

4.1.1 Kutipan Nilai Sosial Kasih Sayang dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan

Sesuai dengan pendapat Zubaedi, Nilai Sosial Kasih Sayang terbagi

lagi menjadi 3 bagian yakni terdiri dari pengabdian, tolong-menolong, dan kepedulian. Berikut kutipan yang peneliti dapatkan di dalam biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan terdapat 24 kutipan. Diantaranya 13 kutipan Kasih Sayang Pengabdian, Kasih Sayang Tolong-Menolong, dan Kasih Sayang Kepedulian. Kutipannya sebagai berikut:

A. Pengabdian Bagian dari Nilai Sosial Kasih Sayang

- (1a.1) **Tak pernah sekalipun kata keberatan terlontar dari bibir Ibu saat ayah memboyongnya ke belantara Sumatera segera setelah mereka menikah.** Pun saat ia harus menunda cita-citanya menjadi seorang pendidik. (Halaman 19)
- (1a.2) Saat berangkat ke perantauan Riau dahulu, Ayah dengan keinginannya itulah yang mengarahkannya. **Dengan segala kesadarannya, Ibu mengayuh biduk mimpi mengikuti Ayah** (Halaman 21).
- (1a.3) Lukman Niode sukses menaklukkan kolam renang dengan meraih tiga medali emas. Dua tahun kemudian ketika SEA Games dilaksanakan di Jakarta, Lukman Niode sukses meraih lima medali emas. **Dalam enam kali SEA Games, putra Gorontalo itu tidak pernah absen menyumbangkan medali untuk Merah Putih** (Halaman 32).
- (1a.4) Pada Munas Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) tahun 2013, saya terpilih menjadi Ketua Umum PRSI menggantikan Bapak Hilmi Panigoro. **Lukman Niode, pahlawan renang saat saya kecil, duduk sebagai Ketua Dewan Pakar dalam kepengurusan itu** (Halaman 51).
- (1a.5) Pada usia 20 tahun saya melepaskan diri dari semua ilusi bangku sekolah. **Ijazah yang saya raih ini sepenuhnya saya dedikasikan untuk Ayah dan Ibu** (Halaman 73).

- (1a.6) **Karyawan yang telah mengabdikan hidupnya selama dua puluh tahun, yang dahulu keinginannya untuk kembali ke Jakarta dengan mudah dikabulkan, tiba-tiba disuruh mengosongkan rumah. Sekarang di penghujung karirnya, Ayah seperti ampas yang setiap saat bisa dibuang oleh perusahaan (Halaman 75).**
- (1a.7) **Seorang teman pernah berkata, title sarjana adalah persembahan untuk orang tua, title master adalah hadiah untuk diri sendiri dan title doctor adalah pengabdian untuk masyarakat (Halaman 97).**
- (1a.8) **Tetapi sejak kecil saya terbiasa untuk loyal. Karena sampai berakhirnya Bank Summa saya tidak pernah dipecat, saya tetap merasa bekerja untuk Pak Edward Soeryadjaya (Halaman 103).**
- (1a.9) **Walaupun berpindah tempat kerja, saya tetap memelihara fokus dan loyalitas. Saya tetap fokus menekuni pengelolaan investasi. Dan saya tetap bekerja dengan Pak Edward (Halaman 104).**
- (1a.10) **Hanya satu tanah yang disebut tanah airku. Ia tumbuh dari perbuatan. Dan perbuatan itu adalah perbuatanku (Halaman 107).**
- (1a.11) **Mereka menentukan jalan hidup sendiri, membuka lapangan kerja untuk lebih banyak orang dan tidak sedikit pula lewat usaha mereka mengharumkan nama bangsa di dunia internasional (Halaman 208).**
- (1a.12) **Selain itu Indonesia Setara bersinergo dengan Mien R Uno Foundation (yayasan yang didirikan Ibu dan Ayah) yang memiliki visi melahirkan pengusaha-pengusaha baru dari lingkungan perguruan tinggi (Halaman 222).**
- (1a.13) **Inilah istimewa dunia usaha, motif pribadi menjadi penggerak untuk bekerja tetapi hasilnya bisa dinikmati banyak orang dalam bentuk berbeda. Selalu ada ruang untuk berbuat lebih bagi bangsa ini tanpa harus terjebak pada jargon-jargon. Yang terpenting adalah kita terus berbuat, memperbaiki kualitas diri dan membangun usaha**

berkesinambungan sehingga setiap langkah yang kita ayunkan menjadi sumbangan bagi kemajuan bangsa (Halaman 243).

B. Tolong Menolong Bagian dari Nilai Sosial Kasih Sayang

- (1b.1) Selama menempuh pendidikan, Henk menumpang tinggal di rumah kakak perempuannya yang menikah dengan John Katili (doctor Geologi pertama di ITB) (Halaman 4).
- (1b.2) Sebagai imbalannya, ia tak hanya bebas tinggal bersama keluarga itu tetapi juga mendapat bantuan uang kuliah dari mereka (Halaman 5).
- (1b.3) Tidak lama setelah saya lahir, Ayah mendapat kesempatan belajar ke Amerika Serikat. Saya dan Indra kemudian dititipkan kepada keluarga besar Ibu di Bogor, sementara Ibu menyusul ayah (Halaman 14).

C. Keperdulian Bagian dari Nilai Sosial Kasih Sayang

- (1c.1) Hubungan baik Ayah dengan teman dan atasannya yang pada akhirnya membuatnya bisa mendapatkan tempat tinggal yang seharusnya menjadi jatah karyawan dengan golongan lebih tinggi (Halaman 11).
- (1c.2) Seorang karyawan yang mengajukan surat pengunduran diri justru dipenuhi keinginannya dengan diberikan posisi baru. Tidak hanya itu, karyawan itu mendapatkan rumah dinas dan sementara waktu tinggal di hotel yang jadi salah satu *landmark* Jakarta modern (Halaman 23).
- (1c.3) Ibu cukup gelisah melihat Sotong, tetapi tidak mau langsung bicara dengannya. Saya juga terheran-heran mengapa orangtua Sotong tidak

mencarinya setelah sekian lama anak itu tidak kembali ke rumah. Pada akhirnya saya pun harus berbicara dengan Sotong dan memintanya untuk pulang ke rumah (Halaman 38).

- (1c.4) Dia menikmati saat-saat saya dan Nur bertengkar. **Rosanolah sang mediator yang akan bolak-balik berusaha meyakinkan kedua pihak yang berseteru untuk kembali bersatu** (Halaman 53).
- (1c.5) Dan di tangan para wirausaha yang merupakan pemilik perusahaan, akuntansi berubah menjadi filosofi: **bahwa dalam bisnis kita tidak hanya menerima tetapi juga harus memberi** (Halaman 67).
- (1c.6) **Sekarang di Amerika, saya tidak hanya aktif tetapi ikut menginisiasi kegiatan pengajian** (Halaman 93).
- (1c.7) Bagi Om Willem, karyawan adalah aset perusahaan dan perusahaan adalah aset bangsa. Pemikirannya ini terdengar begitu idealis sekaligus naif. Om Willem menjadikan dirinya martir mengorbankan diri untuk menebus kesalahan yang tidak pernah ia perbuat. **Bagi om Willem, tidak ada gunanya berbisnis jika tidak member manfaat bagi banyak orang dan taka ada gunanya menumpuk harta jika terpenjara dari derita manusia** (Halaman 103).
- (1c.8) **Ayah dan Ibu membuka pintu rumah mereka lebar-lebar untuk kami sekeluarga, menyambut kedatangan putra mereka yang sedang terpuruk** (Halaman 121).

4.1.2 Kutipan Nilai Sosial Tanggung Jawab dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan.

Sesuai dengan pendapat Zubaedi, Nilai Sosial Tanggung Jawab terbagi

lagi menjadi 3 bagian yakni terdiri dari rasa memiliki, disiplin, dan empati. Berikut kutipan yang peneliti dapatkan di dalam biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan terdapat 28 kutipan. Diantaranya 21 kutipan Tanggung Jawab Rasa Memiliki, 5 Tanggung Jawab Disiplin, dan 3 Tanggung Jawab Empati . Kutipannya sebagai berikut:

A. Rasa Memiliki Bagian dari Nilai Sosial Tanggung Jawab

- (2a.1) Sebagai generasi yang dibesarkan lewat pendidikan formal, **Ayah dan Ibu benar-benar merencanakan segalanya bagi anak pertama mereka secara mendetail, mulai dari urusan asupan gizi hingga bagaimana cara memperkenalkan sang anak dengan alam luar untuk pertama kalinya** (Halaman 12).
- (2a.2) Kunjungan pertama mereka ke Amerika Serikat sepertinya menggoreskan kesan yang begitu mendalam, apalagi **keduanya sangat teliti dalam menyiapkan msa depan buah hati mereka** (Halaman 14).
- (2a.3) Kehidupan di *camp* berjalan dengan rapi dan teratur. **Calte memanjakan karyawannya dengan fasilitas yang lengkap. Berbagai sarana mulai dari sekolah hingga sarana olahraga tersedia di sana** (Halaman 16).
- (2a.4) Langkah kecil saya dimulai di belantara Sumatra. **Ayah dan Ibu membentuk langkah itu melalui cara mereka mendidik dan membesarkan saya.** Karena merekalah saya senantiasa berada di jalur yang tepat dan bisa memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang mengahampiri hidup saya (Halaman 19).
- (2a.5) Sebagai suami dan kepala keluarga, Ayah tentu saja bisa memaksakan keinginannya dan meminta Ibu untuk mengurungkan niat. **Tetapi bagi Ayah, Ibu tak sekadar seorang istri. Ibu adalah mitranya dalam hidup sehingga kendali keinginan tidak selalu berada di tangannya**

(Halaman 21).

- (2a.6) Rumah adalah tempat anak-anak mendapatkan pendidikan pertama, sebuah ranah tempat keteladanan **orangtua benar-benar berpengaruh besar dalam masa tumbuh-kembang anak-anak mereka** (Halaman 27).
- (2a.7) Dengan memiliki seorang Ayah yang bekerja di perusahaan minyak dan Ibu yang mulai menjadi tokoh masyarakat di Tanah Air saat itu, **sepertinya tidak ada yang tidak bisa dilakukan oleh kedua orangtua kami dalam mendapatkan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka** (Halaman 43).
- (2a.8) Sampai untuk urusan nilai-nilai ulangan pun kami terlihat kompak. **Nilai Rosan seringkali tergantung pada kemampuan saya menjawab soal-soal.** Yah yang ini mungkin agak kurang baik, tetapi bukankah dalam persahabatan kita selalu ingin memberikan yang terbaik? (Halaman 51).
- (2a.9) Di atas semuanya, ada satu hal yang paling utama: persahabatan. **Persahabatan adalah ikatan kepercayaan.** Bahkan ketika kita kehilangan kepercayaan terhadap diri sendiri, seorang sahabat akan selalu percaya kepada kita (Halaman 56).
- (2a.10) Di bangku SMA, saya menjadi anak Jakarta seutuhnya. Bagaimana tidak? Saya menemukan teman, sahabat dan cinta di kota ini. **Napas kota ini sudah menyatu dengan diri saya yang aktif bergaul dengan siapa saja dan aktif dimana-mana** (Halaman 59).
- (2a.11) **Saya begitu bersemangat menjalani hari-hari dan segala pekerjaan saya di Bank Summa** (Halaman 85).
- (2a.12) Banyak pihak menyarankan Om Willem untuk membatasi diri dalam masalah Bank Summa. Berpuluh-puluh pengacara dan ekonom bisa disiapkan untuk meyakinkan bahwa kepemilikan keluarga Soeryadjaya di Astra tidak ada hubungannya dengan kemelut yang melanda Bank Summa. **Om Willem bisa melepaskan tanggung jawab**

terbatasnya terkait Bank Summa. Bila Om Willem mau, dia bisa berkelit dengan mudah untuk menyelamatkan diri. Tetapi bagi seorang petarung yang telah melewati beragam krisis di sepanjang usianya, melarikan diri tidak pernah menjadi pilihannya (Halaman 100).

- (2a.13) **Semakin besar usaha justru semakin besar pulalah tanggung jawab perusahaan itu kepada bangsa dan Negara (Halaman 106).**
- (2a.14) Saat saya kehilangan segalanya, satu-satunya modal yang tersisa hanyalah cinta. **Cinta Nur, cahaya hati saya, tidak pernah surut oleh nasib. Sinar mata dari buah hati kami, Atheera, selalu member ketenangan kalbu.** Bermodalkan cinta mereka berdualah saya putuskan untuk kembali ke Jakarta. Dan tatkala semuanya menemui jalan buntu, tidak ada pilihan lain bagi saya kecuali mengetuk pintu rumah orangtua (Halaman 121).
- (2a.15) **Memaknai Al-Qur'an membuat saya merasakan bahwa ibadah adalah kebutuhan-bukan sekadar kewajiban yang harus dipenuhi.** Jika di pagi hari saya melewatkan Shalat Dhuha, terasa ada sesuatu yang hilang. Atau saat sepanjang minggu saya tidak berpuasa Senin-Kamis, ada perasaan rugi di dalam hati (Halaman 154).
- (2a.16) **Keinginan saya untuk kembali ke Astra bukan sekadar hasrat untuk memiliki tetapi kemauan untuk merawat dan membesarkan Astra sebagaimana *khittah-nya*** (Halaman 159).
- (2a.17) **Saya punya mimpi ingin melihat orang-orang di sekeliling saya sukses semua** (Halaman 213).
- (2a.18) **Sinergi antara Indonesia Setara, Mien R. Uno Foundation, dan Yayasan Inotek adalah bagian dari ikhtiar tiada henti saya untuk membangun semangat kewirausahaan di Indonesia** (Halaman 223).
- (2a.19) Saya ingin melayari dunia baru, Saya bertekad menjawab tantangan bahwa tidak selamanya saudara-saudara kita yang miskin

hanya berakhir menjadi angka statistik. Mereka adalah pribadi-pribadi yang bisa diberdayakan agar dikenal lewat nama, bukan angka. **Saya ingin member lebih banyak lagi bagi bangsa ini** (Halaman 249).

(2a.20) Saya telah memilih politik dan tidak ada tiket untuk kembali ke dunia bisnis. **Selebar tiket di dunia politiklah yang akan menentukan apakah saya akan menyia-nyiakannya untuk kepentingan pribadi atau memanfaatkannya untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara** (Halaman 264).

B. Disiplin Bagian dari Nilai Sosial Tanggung Jawab

(2b.1) **Ketelitian Ibu, bagi Indra dan saya berarti tingkat kedisiplinan yang tinggi di rumah.** Kami akrab dengan kata-kata “tidak boleh” atau “lakukan ini sebelum itu” dan beragam aturan lainnya yang kami anggap sebagai kekangan di masa kecil tetapi ternyata menjadi bekal berharga di masa dewasa (Halaman 27).

(2b.2) Seiring berjalannya waktu, saya mulai bisa menyesuaikan diri. **Jika di luar kelas kami terlihat dibiarkan bebas begitu saja, di dalam kelas kami dituntut untuk bersikap kompetitif** (Halaman 46).

(2b.3) Tetapi sejak kecil saya membiasakan diri untuk **berfokus pada satu hal** (Halaman 48).

(2b.4) Ketelitian membangun kecerdasan, **sementara ketekunan memaksa kita untuk bekerja tuntas** (Halaman 58).

(2b.5) Ada disiplin yang harus terbangun pada setiap gores garis yang membentuk kolom. Butuh konsistensi ketika angka demi angka dimasukkan ke dalam kolom. **Dan yang lebih penting lagi butuh integritas saat mencocokkan angka antara satu kolom dengan kolom lainnya** (Halaman 66).

C. Empati Bagian dari Nilai Sosial Tanggung Jawab

- (2c.1) Saya tidak ingin Ayah dan Ibu berkorban lebih banyak hanya karena kelalaian (Halaman 64).
- (2c.2) Pembunuhan dan peredaran narkoba berhubungan erat dengan kemiskinan dan pengangguran yang menghantui sebagian warga kulit hitam (Halaman 88).
- (2c.3) Masa-masa awal saya di Washington DC mengingatkan saya akan suasana Jakarta yang sama-sama dibayangi pengangguran, kemiskinan, tingkat kejahatan tinggi dan kesenjangan yang terus melebar diantara yang kaya dan miskin (Halaman 89).

4.1.3 Kutipan Nilai Sosial Keserasian Hidup dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan

Sesuai dengan pendapat Zubaedi, Nilai Sosial Keserasian Hidup terbagi lagi menjadi 3 bagian yakni terdiri dari keadilan, toleransi, dan kerjasama. Berikut kutipan yang peneliti dapatkan di dalam biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan terdapat 13 kutipan. Diantaranya 3 kutipan Keserasian Hidup Keadilan, 5 Keserasian Hidup Toleransi, dan 5 Keserasian Hidup Kerjasama. Kutipannya sebagai berikut:

A. Keadilan Bagian dari Nilai Sosial Keserasian Hidup

- (3a.1) Ternyata di tahun 2004, lima belas tahun setelah lulus dari kampus itu, Saya dan Rosa melalui PT Recapital Advisory membeli 80% saham Pizza Hut Indonesia. Empat tahun kemudian barulah kepemilikan itu

kami lepaskan kepada PT. Sriboga Ratu Raya yang sebelumnya menjadi pemegang saham minoritas (Halaman 71).

- (3a.2) Hubungan baik dengan keluarga Soeryadjaya tidak menjadikan saya mudah dalam menjalani karier, **saya tetap memulainya dari bawah** (Halaman 83).
- (3a.3) Dengan jumlah yang semakin lama semakin besar itu **kami bisa mendorong negara untuk “hadir” diantara pelaku usaha kecil** (Halaman 205).

B. Toleransi Bagian dari Nilai Sosial Keserasian Hidup

- (3b.1) **Logat yang terdengar “udik” di kalangan anak-anak Jakarta itu awalnya menjadi bahan guyonan teman sekelas. Tetapi itu pula pada akhirnya yang membuat mereka dekat dengan saya di anak Rumbai ini** (Halaman 29).
- (3b.2) **Di sekolah, saya berteman dengan siapa saja-mulai dari anak pengusaha hingga anak tukang gali kuburan.** Keragaman membuat kehidupan tampak nyata, dunia ternyata memiliki begitu banyak warna (Halaman 36).
- (3b.3) **Perbedaan itu malahan seringkali menjadi bahan kelakar yang semakin mengakrabkan hubungan para siswa** (Halaman 45).
- (3b.4) **Namun demikian, latar belakang keluarga saya dengan keluarga Nur sangat berbeda.** Meski kewajiban shalat lima waktu tidak pernah dilewatkan, Islam di tengah-tengah keluarga kami masih hadir sebagai suatu kewajiban yang belum menjadi kebutuhan (Halaman 111).
- (3b.5) Selain masalah latar belakang keluarga, banyak juga perbedaan dalam kepribadian saya dan Nur. **Saya senang membaca, Nur tidak. Nur senang belanja, saya tidak. Saya senang berolahraga, Nur hanya menjaga kebugaran. Nur terbiasa bicara ceplas-ceplos, saya terbiasa**

menahan diri. Saya selalu bertindak menggunakan rasio, intuisi Nur lebih kuat (Halaman 111).

C. Kerjasama Bagian dari Nilai Sosial Keserasian Hidup

- (3c.1) Tantangan yang dihadapi Ayah dan pengorbanan Ibu membuka mata saya untuk melihat banyak "utang" sepanjang usia kita kepada orangtua bukanlah semata-mata karena kita dilahirkan, dirawat dan dibesarkan oleh mereka tetapi juga karena panjangnya jalan yang mereka lalui demi menjaga asa bersama yang membuat kita terlahir di dunia dan menjadi diri kita saat ini (Halaman 10).
- (3c.2) Dalam banyak hal, Caltex berperan penting mendorong pembangunan di ibukota provinsi itu-membantu pembangunan jalan, jembatan, hingga memberikan insentif bagi karyawan yang mau tinggal di sekitar kota Pekanbaru dan mengembangkan kawasan di sekitar tempat tinggalnya (Halaman 16).
- (3c.3) Bagi Caltex, semua perjalanan Ayah adalah investasi yang ditanam selama bertahun-tahun (Halaman 25).
- (3c.4) Posisi ini memberikan banyak pelajaran hidup untuk saya di masa depan. Saya belajar bahwa kita membutuhkan kerja sama tim dan strategi untuk mencapai kemenangan (Halaman 34).
- (3c.5) Dua anak muda tanpa latar belakang keluarga pebisnis membentuk perusahaan jasa penasihat keuangan di tengah kondisi ekonomi yang sehat tentu menjadi *joke* banyak orang saat itu. Mengandalkan kenekatan, kami jalan terus saat itu (Halaman 269).

4.2 Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang analisis dari masing-masing nilai sosial yang sesuai dan mengacu pada teori Zubaedi. Berikut peneliti akan

mendeskrripsikan analisis dari masing-masing nilai sosial yang terdapat pada biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan.

4.2.1 Analisis Nilai Sosia Kasih Sayang dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan

Berdasarkan kutipan-kutipan yang diperoleh dari biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan. Kutipan Nilai Sosial Kasih Sayang terbagi menjadi 3 bagian yakni, pengabdian, tolong-menolong, dan kepedulian. Di dalamnya terdapat 24 kutipan yang akan peneliti deskripsikan sebagai berikut:

A. Pengabdian Bagian dari Nilai Sosial Kasih Sayang

(1a.1) Tak pernah sekalipun kata keberatan terlontar dari bibir Ibu saat ayah memboyongnya ke belantara Sumatera segera setelah mereka menikah. Pun saat ia harus menunda cita-citanya menjadi seorang pendidik. (Halaman 19).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial Ibu yang mau dibawa Ayah untuk hidup di Sumatera dengan meninggalkan kesempatan untuk menggapai cita-citanya begitu jelas tergambar bentuk pengabdian yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Meskipun Ibu memiliki kesempatan untuk menjalani karirnya agar cita-citanya tercapai, tetapi ia rela meninggalkan itu semua demi mengabdikan kepada Ayah.

(1a.2) Saat berangkat ke perantauan Riau dahulu, Ayah dengan keinginannya itulah yang mengarahkannya. **Dengan segala kesadarannya, Ibu mengayuh biduk mimpi mengikuti Ayah.** (Halaman 21).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial Ibu yang mau diajak Ayah untuk merantau di Riau menggapai mimpi bersama Ayah begitu jelas tergambar bentuk pengabdian yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Meskipun mimpi yang digapai masih tampak abu-abu, tetapi Ibu tetap bersama Ayah demi mengabdikan kepada Ayah.

(1a.3) Lukman Niode sukses menaklukkan kolam renang dengan meraih tiga medali emas. Dua tahun kemudian ketika SEA Games dilaksanakan di Jakarta, Lukman Niode sukses meraih lima medali emas. **Dalam enam kali SEA Games, putra Gorontalo itu tidak pernah absen menyumbangkan medali untuk Merah Putih.** (Halaman 32).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial seorang Lukman Niode begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada Negara yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Lukman Niode terus mengabdikan kepada Negara mengharumkan nama Indonesia dengan cara menjadi atlet renang.

(1a.4) Pada Munas Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) tahun 2013, saya terpilih menjadi Ketua Umum PRSI menggantikan Bapak Hilmi Panigoro. **Lukman Niode, pahlawan renang saat saya kecil,** duduk sebagai Ketua Dewan Pakar dalam kepengurusan itu. (Halaman 51).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup

manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial seorang Sandiaga Uno begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada Negara yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Sandiaga Uno mengabdikan kepada Negara dengan cara menjadi Ketua Umum PRSI.

(1a.5) Pada usia 20 tahun saya melepaskan diri dari semua ilusi bangku sekolah. **Ijazah yang saya raih ini sepenuhnya saya dedikasikan untuk Ayah dan Ibu.** (Halaman 73).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial seorang Sandiaga Uno begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada kedua orang tuanya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Sandiaga Uno mendedikasikan hasil daripada pendidikannya kepada Ayah dan Ibunya, karena berkat kegigihan dan sedikit paksaan kedua orang tuanyalah Sandiaga Uno mampu menyelesaikan pendidikannya dengan predikat *summa cum laude*.

(1a.6) **Karyawan yang telah mengabdikan hidupnya selama dua puluh tahun,** yang dahulu keinginannya untuk kembali ke Jakarta dengan mudah dikabulkan, tiba-tiba disuruh mengosongkan rumah. Sekarang di penghujung karirnya, Ayah seperti ampas yang setiap saat bisa dibuang oleh perusahaan. (Halaman 75).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial seorang Ayah begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada perusahaan tempat ia bekerja yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Ayah mengabdikan pada perusahaan

selama 20 tahun, beberapa kali mengorbankan istri dan anak-anak yang tinggal berjauhan. Namun dipenghujung karirnya, pengabdian Ayah seolah tidak pernah menjadi pertimbangan perusahaan untuk memperlakukan karyawannya yang setia mengabdikan.

(1a.7) Seorang teman pernah berkata, **title sarjana adalah persembahan untuk orang tua, title master adalah hadiah untuk diri sendiri dan title doctor adalah pengabdian untuk masyarakat.** (Halaman 97).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial seorang Sandiaga Uno begitu jelas tergambar bentuk pengabdiannya pada masyarakat yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Sandiaga Uno, di tengah badai ekonomi yang menerpa jalannya pendidikan yang ia jalani masih memikirkan bagaimana cara untuk tetap mengabdikan kepada masyarakat banyak.

(1a.8) Tetapi sejak kecil saya terbiasa untuk loyal. Karena sampai berakhirnya Bank Summa saya tidak pernah dipecat, **saya tetap merasa bekerja untuk Pak Edward Soeryadjaya.** (Halaman 103).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial seorang Sandiaga Uno begitu jelas tergambar bentuk pengabdiannya pada perusahaan dan atasannya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di tengah ujian bertubi-tubi pada perusahaan tempat ia bekerja, Sandiaga Uno masih tetap terus mengabdikan baik pada Bank Summa maupun pada Pak Edward

Soeryadjaya yang merupakan atasannya.

(1a.9) Walaupun berpindah tempat kerja, **saya tetap memelihara fokus dan loyalitas**. Saya tetap fokus menekuni pengelolaan investasi. Dan saya tetap bekerja dengan Pak Edward. (Halaman 104).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial seorang Sandiaga Uni begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada atasannya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di tengah kesibukkan yang ia jalani di bidang lain, Sandiaga Uno masih tetap terus mengabdikan pada Pak Edward Soeryadjaya yang merupakan atasannya di perusahaan sebelumnya maupun atasannya juga di perusahaan selanjutnya setelah itu.

(1a.10) **Hanya satu tanah yang disebut tanah airku. Ia tumbuh dari perbuatan. Dan perbuatan itu adalah perbuatanku.** (Halaman 107).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada tanah air yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Perbuatan yang dilakukan seseorang hendaknya dapat berdampak baik bagi bangsa dan negaranya.

(1a.11) Mereka menentukan jalan hidup sendiri, **membuka lapangan kerja untuk lebih banyak orang dan tidak sedikit pula lewat usaha mereka mengharumkan nama bangsa di dunia internasional.** (Halaman 208).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat

dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada tanah air yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Para pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) turut mengharumkan nama bangsa dan negara melalui wirausaha yang mereka jalankan.

(1a.12) Selain itu Indonesia Setara bersinergo dengan Mien R Uno Foundation (yayasan yang didirikan Ibu dan Ayah) **yang memiliki visi melahirkan pengusaha-pengusaha baru dari lingkungan perguruan tinggi.** (Halaman 222).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada tanah air yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Dari kutipan bisa kita lihat bahwa salah satu bentuk pengabdian pada bangsa dan negara dapat melalui cara melahirkan wirausahawan baru di tanah air.

(1a.13) Inilah istimewa dunia usaha, motif pribadi menjadi penggerak untuk bekerja tetapi hasilnya bisa dinikmati banyak orang dalam bentuk berbeda. Selalu ada ruang untuk berbuat lebih bagi bangsa ini tanpa harus terjebak pada jargon-jargon. **Yang terpenting adalah kita terus berbuat, memperbaiki kualitas diri dan membangun usaha berkesinambungan sehingga setiap langkah yang kita ayunkan menjadi sumbangan bagi kemajuan bangsa.** (Halaman 243).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup

manusia (Zubaedi, 2012:13). Gambaran nilai sosial begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada tanah air yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Dari kutipan bisa kita lihat bahwa di dunia usaha selain untuk diri sendiri hasilnya juga dapat dinikmati oleh banyak orang. Yang mana jalan ini adalah salah satu cara untuk berbuat lebih pada bangsa dan negara.

B. Tolong Menolong Bagian dari Nilai Sosial Kasih Sayang

(1b.1) Selama menempuh pendidikan, **Henk menumpang tinggal di rumah kakak perempuannya yang menikah dengan John Katili (doctor Geologi pertama di ITB).** (Halaman 4).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk tolong menolong antar keluarga yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Henk yang merupakan Ayah daripada Sandiaga Uno diberikan pertolongan berupa tempat tinggal sementara oleh kakak perempuannya.

(1b.2) **Sebagai imbalannya, ia tak hanya bebas tinggal bersama keluarga itu tetapi juga mendapat bantuan uang kuliah dari mereka.** (Halaman 5).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk tolong menolong antar sesama manusia yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Mien Uno, Ibu dari Sandiaga Uno ini menumpang tinggal di Bandung di rumah sebuah keluarga Belanda yang merupakan tetangga dekatnya dulu sewaktu

tinggal di Bogor. Mien Uno tidak hanya sekedar menumpang, melainkan juga mengajar anak-anak keluarga Belanda tersebut bahasa Indonesia. Selain itu Mien Uno juga diberi bantuan berupa uang kuliah. Artinya Mien Uno tidak hanya ditolong, tetapi juga menolong balik keluarga Belanda tersebut.

(1b.3) Tidak lama setelah saya lahir, Ayah mendapat kesempatan belajar ke Amerika Serikat. **Saya dan Indra kemudian dititipkan kepada keluarga besar Ibu di Bogor, sementara Ibu menyusul ayah.** (Halaman 14).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk tolong menolong antar keluarga yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Sandiga Uno dan Indra yang merupakan kakak daripada Sandiaga Uno diberikan pertolongan oleh keluarga Ibunya berupa tempat tinggal sementara.

C. Keperdulian Bagian dari Nilai Sosial Kasih Sayang

(1c.1) **Hubungan baik Ayah dengan teman dan atasannya** yang pada akhirnya membuatnya bisa mendapatkan tempat tinggal yang seharusnya menjadi jatah karyawan dengan golongan lebih tinggi. (Halaman 11).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian teman dan atasan Ayah Sandiaga Uno kepada Ayahnya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Ayah Sandiaga Uno diberikan bantuan berupa rumah dinas.

(1c.2) Seorang karyawan yang mengajukan surat pengunduran diri justru dipenuhi keinginannya dengan diberikan posisi baru. Tidak hanya itu, **karyawan itu mendapatkan rumah dinas dan sementara waktu tinggal di hotel yang jadi salah satu *landmark* Jakarta modern.** (Halaman 23).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian perusahaan kepada karyawannya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Perusahaan memperlakukan Ayah Sandiaga Uno yang merupakan karyawan sebagai *human capital*, aset yang mesti dijaga oleh perusahaan.

(1c.3) **Ibu cukup gelisah melihat Sotong**, tetapi tidak mau langsung bicara dengannya. Saya juga terheran-heran mengapa orangtua Sotong tidak mencarinya setelah sekian lama anak itu tidak kembali ke rumah. Pada akhirnya saya pun harus berbicara dengan Sotong dan memintanya untuk pulang ke rumah. (Halaman 38).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian Ibu maupun Sandiaga Uno sendiri kepada teman sekaligus sahabatnya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Sandiaga Uno begitu peduli terhadap sahabatnya Sotong atau sekarang dikenal publik dengan nama Tio Pakusadewo, dengan meminta sahabatnya tersebut untuk pulang ke rumah agar keluarganya tidak merasa khawatir.

(1c.4) Dia menikmati saat-saat saya dan Nur bertengkar. **Rosanlah sang mediator yang akan bolak-balik berusaha meyakinkan kedua pihak yang berseteru untuk kembali bersatu.** (Halaman 53).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat

dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian Rosan kepada Sandiaga Uno dan Nur Asia Uno yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Rosan bertindak sebagai penengah antara Sandiaga Uno dan Nur Asia Uno ketika berseteru. Begitu pedulinya Rosan terhadap sahabatnya tersebut.

(1c.5) Dan di tangan para wirausaha yang merupakan pemilik perusahaan, akuntansi berubah menjadi filosofi: **bahwa dalam bisnis kita tidak hanya menerima tetapi juga harus memberi.** (Halaman 67).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian para wirausaha terhadap orang lain yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini para wirausaha tidak hanya berfikir untuk kemakmuran ekonominya sendiri, melainkan juga harus berbagi dengan banyak orang lainnya.

(1c.6) **Sekarang di Amerika, saya tidak hanya aktif tetapi ikut menginisiasi kegiatan pengajian.** (Halaman 93).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian Sandiaga Uno terhadap kegiatan peribadatan muslim yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Sandiaga Uno berperan sebagai salah satu orang yang menginisiasi kegiatan-kegiatan pengajian bagi orang yang beragam Islam yang menetap di Amerika.

(1c.7) Bagi Om Willem, karyawan adalah aset perusahaan dan perusahaan adalah aset bangsa. Pemikirannya ini terdengar begitu idealis sekaligus naïf. Om Willem menjadikan dirinya martir mengorbankan diri untuk menebus kesalahan yang tidak pernah ia perbuat. **Bagi om Willem, tidak ada gunanya berbisnis jika tidak member manfaat bagi banyak orang dan taka ada gunanya menumpuk harta jika terpenjara dari derita manusia.** (Halaman 103).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian Om Willem terhadap karyawannya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Om Willem berusaha mempertahankan dengan susah payah perusahaan yang ia bangun yakni Bank Summa agar tidak bangkrut, tujuannya ialah agar karyawan masih bisa melanjutkan hidup di perusahaan yang bangun.

(1c.8) **Ayah dan Ibu membuka pintu rumah mereka lebar-lebar untuk kami sekeluarga, menyambut kedatangan putra mereka yang sedang terpuruk.** (Halaman 121).

Berdasarkan kutipan di atas, kasih sayang merupakan perasaan dapat dialami oleh setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian seorang Ayah maupun seorang Ibu terhadap anaknya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Sandiaga Uno sempat terpuruk karena tabungan yang ia punya ia investasikan semua yang berakibat kerugian besar, bahkan harus berhenti dari pekerjaannya.

4.2.2 Analisis Nilai Sosia Tanggung Jawab dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja

Ikhlas One Way Ticket To Success Karya Valentina Wikan

Berdasarkan kutipan-kutipan yang diperoleh dari biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan. Kutipan Nilai Sosial Tanggung Jawab terbagi menjadi 3 bagian yakni rasa memiliki, disiplin, dan empati. Di dalamnya terdapat 28 kutipan yang akan peneliti deskripsikan sebagai berikut:

A. Rasa Memiliki Bagian dari Nilai Sosial Tanggung Jawab

(2a.1) Sebagai generasi yang dibesarkan lewat pendidikan formal, **Ayah dan Ibu benar-benar merencanakan segalanya bagi anak pertama mereka secara mendetail, mulai dari urusan asupan gizi hingga bagaimana cara memperkenalkan sang anak dengan alam luar untuk pertama kalinya.** (Halaman 12).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki seorang Ayah dan seorang Ibu terhadap anaknya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini Ibu baru melahirkan anak pertamanya, yakni Indra Cahya Uno. Sebagai orang tua, tentu mereka mempunyai rasa memiliki yang dalam terhadap anaknya, sehingga semua kebutuhan anaknya dipenuhi dengan baik agar masa depannya lebih baik.

(2a.2) Kunjungan pertama mereka ke Amerika Serikat sepertinya menggoreskan kesan yang begitu mendalam, apalagi **keduanya sengat teliti dalam menyiapkan masa depan buah hati mereka.** (Halaman 14).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki seorang Ayah dan seorang Ibu terhadap anaknya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini Ayah mendapatkan kesempatan belajar ke Amerika yang ditemani Ibu, di waktu itu pula lah mereka menyusun dengan baik rencana agar anak-anaknya kelak juga dapat bersekolah di sana.

(2a.3) Kehidupan di *camp* berjalan dengan rapi dan teratur. **Calte memanjakan karyawannya dengan fasilitas yang lengkap. Berbagai sarana mulai dari sekolah hingga sarana olahraga tersedia di sana.** (Halaman 16).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki perusahaan terhadap karyawan-karyawannya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini perusahaan menyediakan segala bentuk kebutuhan karyawannya agar karyawannya merasa nyaman dan betah untuk bekerja sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan.

(2a.4) Langkah kecil saya dimulai di belantara Sumatra. **Ayah dan Ibu membentuk langkah itu melalui cara mereka mendidik dan membesarkan saya.** Karena merekalah saya senantiasa berada di jalur yang tepat dan bisa memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang mengahampiri hidup saya. (Halaman 19).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki orang tua terhadap anaknya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini kedua orang tua mengarahkan, membentuk, mendidik dan membesarkan seorang Sandiaga Uno agar anak-anaknya dapat berada di jalur yang tepat.

(2a.5) Sebagai suami dan kepala keluarga, Ayah tentu saja bisa memaksakan keinginannya dan meminta Ibu untuk mengurungkan niat. **Tetapi bagi Ayah, Ibu tak sekadar seorang istri. Ibu adalah mitranya dalam hidup sehingga kendali keinginan tidak selalu berada di tangannya.** (Halaman 21).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki seorang Ayah terhadap Ibu yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini Ibu meminta kepada Ayah untuk dapat kembali ke Jakarta, karena kehidupan di Jakarta membuka peluang lebih baik untuk mengembangkan diri, baik untuk dirinya maupun anak-anaknya.

(2a.6) Rumah adalah tempat anak-anak mendapatkan pendidikan pertama, sebuah ranah tempat keteladanan **orangtua benar-benar berpengaruh besar dalam masa tumbuh-kembang anak-anak mereka.** (Halaman 27).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk

kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki orang tua terhadap anak-anaknya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini kedua orangtua memikirkan dan merencanakan dengan baik bagaimana agar tumbuh-kembang anak-anaknya dapat terjaga dengan baik.

(2a.7) Dengan memiliki seorang Ayah yang bekerja di perusahaan minyak dan Ibu yang mulai menjadi tokoh masyarakat di Tanah Air saat itu, **sepertinya tidak ada yang tidak bisa dilakukan oleh kedua orangtua kami dalam mendapatkan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka.** (Halaman 43).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki orang tua terhadap anak-anaknya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini kedua orangtua dapat dengan mudah memberikan jalan menuju pendidikan yang lebih baik.

(2a.8) Sampai untuk urusan nilai-nilai ulangan pun kami terlihat kompak. **Nilai Rosan seringkali tergantung pada kemampuan saya menjawab soal-soal.** Yah yang ini mungkin agak kurang baik, tetapi bukankah dalam persahabatan kita selalu ingin memberikan yang terbaik? (Halaman 51).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik

yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki seorang sahabat terhadap sahabatnya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini Sandiaga Uno membantu temannya agar dapat mendapatkan nilai-nilai sekolah yang baik. Ini adalah bentuk tanggung jawab Sandiaga Uno sebagai seorang sahabat, agar tidak mendapatkan sesuatu yang baik dengan tidak meninggalkan sahabatnya.

(2a.9) Di atas semuanya, ada satu hal yang paling utama: persahabatan. **Persahabatan adalah ikatan kepercayaan.** Bahkan ketika kita kehilangan kepercayaan terhadap diri sendiri, seorang sahabat akan selalu percaya kepada kita. (Halaman 56).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki sahabat terhadap sahabatnya yang lain yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini persahabatan antara Sandiaga Uno, Rosan dan Panji terjalin begitu erat, mereka merasa memiliki satu sama lain sehingga tumbuh rasa percaya satu sama lain dengan dalam.

(2a.10) Di bangku SMA, saya menjadi anak Jakarta seutuhnya. Bagaimana tidak? Saya menemukan teman, sahabat dan cinta di kota ini. **Napas kota ini sudah menyatu dengan diri saya yang aktif bergaul dengan siapa saja dan aktif dimana-mana.** (Halaman 59).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik

yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki seorang Sandiaga Uno terhadap kota Jakarta yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini Sandiaga Uno sudah merasa menyatu dengan kota Jakarta, kota dimana tempat ia menemukan teman, sahabat dan cinta.

(2a.11) **Saya begitu bersemangat menjalani hari-hari dan segala pekerjaan saya di Bank Summa. (Halaman 85).**

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki seorang Sandiaga Uno terhadap pekerjaan yang ia jalani yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini Sandiaga Uno merasa memiliki pekerjaan yang ia jalani, sehingga ia menjalani setiap pekerjaan dengan rasa semangat yang mendalam. Hasilnya pun berkat semangat, antusiasme dan keuletannya, Sandiaga Uno mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi master keluar negeri.

(2a.12) **Banyak pihak menyarankan Om Willem untuk membatasi diri dalam masalah Bank Summa. Berpuluh-puluh pengacara dan ekonom bisa disiapkan untuk meyakinkan bahwa kepemilikan keluarga Soeryadjaya di Astra tidak ada hubungannya dengan kemelut yang melanda Bank Summa. Om Willem bisa melepaskan tanggung jawab terbatasnya terkait Bank Summa. Bila Om Willem mau, dia bisa berkelit dengan mudah untuk menyelamatkan diri. Tetapi bagi seorang petarung yang telah melewati beragam krisis di sepanjang usianya, melarikan diri tidak pernah menjadi pilihannya. (Halaman**

100).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Om Willem terhadap perusahaan yang ia bangun dengan susah payah, yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Om Willem mempunyai rasa memiliki yang mendalam terhadap Bank Summa, sehingga ia berusaha mati-matian agar Bank Summa tidak bangkrut dan dapat berdiri tegak.

(2a.13) **Semakin besar usaha justru semakin besar pulalah tanggung jawab perusahaan itu kepada bangsa dan Negara.** (Halaman 106).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Om Willem terhadap perusahaan Astra yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Menurut Om Willem, perusahaan yang besar memiliki tanggung jawab yang besar pula terhadap kemajuan bangsa dan Negara.

(2a.14) Saat saya kehilangan segalanya, satu-satunya modal yang tersisa hanyalah cinta. **Cinta Nur, cahaya hati saya, tidak pernah surut oleh nasib. Sinar mata dari buah hati kami, Atheera, selalu member ketenangan kalbu.** Bermodalkan cinta mereka berdualah saya putuskan untuk kembali ke Jakarta. Dan tatkala semuanya menemui jalan buntu,

tidak ada pilihan lain bagi saya kecuali mengetuk pintu rumah orangtua. (Halaman 121).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno terhadap keluarganya yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Disaat dan di masa-masa terpuruk, bagi Sandiaga Uno, keluarga lah yang dapat menjadi dorongan semangat baru untuk memulai yang baru.

(2a.15) **Memaknai Al-Qur'an membuat saya merasakan bahwa ibadah adalah kebutuhan-bukan sekadar kewajiban yang harus dipenuhi.** Jika di pagi hari saya melewatkan Shalat Dhuha, terasa ada sesuatu yang hilang. Atau saat sepanjang minggu saya tidak berpuasa Senin-Kamis, ada perasaan rugi di dalam hati. (Halaman 154).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno terhadap agama yang ia jalani yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno merasa agama adalah kebutuhan, bukan sekadar menjadi tanggung jawab saja.

(2a.16) **Keinginan saya untuk kembali ke Astra bukan sekadar hasrat untuk memiliki tetapi kemauan untuk merawat dan membesarkan Astra sebagaimana *khittah-nya*.** (Halaman 159).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk

kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno terhadap perusahaan Astra yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno merasa lebih dari sekadar rasa memiliki terhadap perusahaan Astra sehingga timbul rasa dan kemauan untuk merawat dan membesarkan perusahaan tersebut.

(2a.17) Saya punya mimpi ingin melihat orang-orang di sekeliling saya sukses semua. (Halaman 213).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno terhadap orang-orang di sekelilingnya yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno merasa bahwa kesuksesan orang-orang disekitar juga merupakan bagian dari tanggung jawabnya.

(2a.18) Sinergi antara Indonesia Setara, Mien R. Uno Foundation, dan Yayasan Inotek adalah bagian dari ikhtiar tiada henti saya untuk membangun semangat kewirausahaan di Indonesia. (Halaman 223).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar

bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno terhadap kemajuan para wirausahawan yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno merasa ikut bertanggung jawab akan keberhasilan daripada para wirausahawan yang ada di Indonesia.

(2a.19) Saya ingin melayari dunia baru, Saya bertekad menjawab tantangan bahwa tidak selamanya saudara-saudara kita yang miskin hanya berakhir menjadi angka statistik. Mereka adalah pribadi-pribadi yang bisa diberdayakan agar dikenal lewat nama, bukan angka. **Saya ingin member lebih banyak lagi bagi bangsa ini.** (Halaman 249).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno terhadap bangsa dan negara yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno merasa ikut bertanggung jawab terhadap masyarakat miskin sehingga dapat diberdayakan dengan lebih baik lagi.

(2a.20) Saya telah memilih politik dan tidak ada tiket untuk kembali ke dunia bisnis. **Selembarnya tiket di dunia politiklah yang akan menentukan apakah saya akan menyia-nyiakannya untuk kepentingan pribadi atau memanfaatkannya untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara.** (Halaman 264).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar

bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno untuk terus berada di dunia politik yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno merasa ikut bertanggung jawab dengan memikirkan kepentingan masyarakat banyak.

B. Disiplin Bagian dari Nilai Sosial Tanggung Jawab

(2b.1) **Ketelitian Ibu, bagi Indra dan saya berarti tingkat kedisiplinan yang tinggi di rumah.** Kami akrab dengan kata-kata “tidak boleh” atau “lakukan ini sebelum itu” dan beragam aturan lainnya yang kami anggap sebagai kekangan di masa kecil tetapi ternyata menjadi bekal berharga di masa dewasa. (Halaman 27).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk disiplin seorang Ibu terhadap anak-anaknya yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Bentuk disiplin yang diterapkan Ibu menjadi buah yang manis ketika Sandiaga Uno dan kakaknya beranjak dewasa.

(2b.2) Seiring berjalannya waktu, saya mulai bisa menyesuaikan diri. **Jika di luar kelas kami terlihat dibiarkan bebas begitu saja, di dalam kelas kami dituntut untuk bersikap kompetitif.** (Halaman 46).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk disiplin yang diterapkan sekolah terhadap murid-muridnya yang mana

ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. SMA Pangudi Luhur merupakan tempat dimana Sandiaga Uno bersekolah, sekolah ini menerapkan disiplin yang bagus sehingga murid-muridnya terbiasa menjadi orang yang kompetitif.

(2b.3) Tetapi sejak kecil saya membiasakan diri untuk **berfokus pada satu hal**. (Halaman 48).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk disiplin yang diterapkan Sandiaga Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno terbiasa untuk fokus pada satu hal saja sehingga ketika fokus, maka hasil yang akan di dapat pun akan jauh lebih baik.

(2b.4) Ketelitian membangun kecerdasan, **sementara ketekunan memaksa kita untuk bekerja tuntas**. (Halaman 58).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk disiplin yang diterapkan Sandiaga Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno begitu teliti dan tekun ketika mengerjakan sesuatu, sehingga menghasilkan yang baik untuk dirinya dan

orang di sekitarnya.

(2b.5) Ada disiplin yang harus terbangun pada setiap gores garis yang membentuk kolom. Butuh konsistensi ketika angka demi angka dimasukkan ke dalam kolom. **Dan yang lebih penting lagi butuh integritas saat mencocokkan angka antara satu kolom dengan kolom lainnya.** (Halaman 66).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk disiplin yang diterapkan Sandiaga Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Bagi Sandiaga Uno, akuntansi mengajarkan tingkat kedisiplinan yang tinggi.

C. Empati Bagian dari Nilai Sosial Tanggung Jawab

(2c.1) Saya tidak ingin **Ayah dan Ibu berkorban lebih banyak hanya karena kelalaian.** (Halaman 64).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk empati yang Sandiaga Uno rasakan yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Bagi Sandiaga Uno, pengorbanan yang Ayah dan Ibunya berikan tidak mungkin ia sia-siakan dengan sebuah kelalaian.

(2c.2) **Pembunuhan dan peredaran narkoba berhubungan erat dengan**

kemiskinan dan pengangguran yang menghantui sebagian warga kulit hitam. (Halaman 88).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk empati yang Sandiaga Uno rasakan yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Menurut Sandiaga Uno penyebab daripada tingginya tingkat pembunuhan dan peredaran narkoba yang terjadi di Washington DC adalah akibat daripada pengangguran dan tingkat kemiskinan yang tinggi.

(2c.3) Masa-masa awal saya di Washington DC mengingatkan saya akan suasana Jakarta yang sama-sama dibayangi pengangguran, kemiskinan, tingkat kejahatan tinggi dan kesenjangan yang terus melebar diantara yang kaya dan miskin. (Halaman 89).

Berdasarkan kutipan di atas, tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan mampu menanggung segala sesuatu dalam segala hal (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk empati yang Sandiaga Uno rasakan yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno terbayang akan kehidupan di Jakarta yang mana sama persis dengan kehidupan yang ada di Washington DC.

4.2.3 Analisis Nilai Sosia Keresasian Hidup dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan

Berdasarkan kutipan-kutipan yang diperoleh dari biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan. Kutipan Nilai Sosial Keserasian Hidup terbagi menjadi 3 bagian yakni, keadilan, toleransi, dan kerjasama. Di dalamnya terdapat 13 kutipan yang akan peneliti deskripsikan sebagai berikut:

A. Keadilan Bagian dari Nilai Sosial Keserasian Hidup

(3a.1) Ternyata di tahun 2004, lima belas tahun setelah lulus dari kampus itu, **Saya dan Rosa melalui PT Recapital Advisory membeli 80% saham Pizza Hut Indonesia. Empat tahun kemudian barulah kepemilikan itu kami lepaskan kepada PT. Sriboga Ratu Raya yang sebelumnya menjadi pemegang saham minoritas.** (Halaman 71).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk keadilan di SMA Pengudi Luhur yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Sandiaga Uno merasa sistem demokrasi yang ada di SMA tersebut cukup adil.

(3a.2) Hubungan baik dengan keluarga Soeryadjaya tidak menjadikan saya mudah dalam menjalani karier, **saya tetap memulainya dari bawah.** (Halaman 83).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk keadilan di perusahaan Bank Summa yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Soeryadjaya

merupakan pemilik dari Bank Summa yang mana Sandiaga Uno memiliki hubungan kedekatan dengan keluarga itu. Tetapi hubungan kedekatan tadi tidak menjadikan perusahaan untuk bersikap tidak adil terhadap karyawan-karyawannya.

(3a.3) Dengan jumlah yang semakin lama semakin besar itu kami bisa mendorong negara untuk “hadir” diantara pelaku usaha kecil. (Halaman 205).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk keadilan yang ditanamkan oleh para wirausahawan yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Para wirausahawan melalui HIPMI turut mendorong pemerintah untuk lebih hadir di tingkat pelaku UKM, sehingga dengan hadirnya pemerintah dapat terjadi keadilan yang merata di negara ini.

B. Toleransi Bagian dari Nilai Sosial Keserasian Hidup

(3b.1) Logat yang terdengar “udik” di kalangan anak-anak Jakarta itu awalnya menjadi bahan guyanan teman sekelas. Tetapi itu pula pada akhirnya yang membuat mereka dekat dengan saya di anak Rumbai ini. (Halaman 29).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk toleransi yang ada diantara anak SD itu yang

mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Sandiaga Uno diterima oleh teman-teman barunya di Jakarta, yang mana temannya merasa toleran terhadap perbedaan logat yang ada antara mereka.

(3b.2) Di sekolah, saya berteman dengan siapa saja-mulai dari anak pengusaha hingga anak tukang gali kuburan. Keragaman membuat kehidupan tampak nyata, dunia ternyata memiliki begitu banyak warna. (Halaman 36).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk toleransi yang ada diantara Sandiaga Uno dan teman-temannya yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Sandiaga Uno tidak memilih dalam berteman, ia bisa dan mau berteman dengan siapa saja, dari golongan manapun. Ini artinya merupakan sikap toleransi yang baik untuk terus dilestarikan.

(3b.3) Perbedaan itu malahan seringkali menjadi bahan kelakar yang semakin mengakrabkan hubungan para siswa. (Halaman 45).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk toleransi yang ada diantara Sandiaga Uno dan teman sekolahnya di SMA Pangudi Luhur yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Perbedaan yang ada antara Sandiaga Uno dan teman sekolahnya justru menjadi jalan bagi mereka untuk lebih akrab.

(3b.4) **Namun demikian, latar belakang keluarga saya dengan keluarga Nur sangat berbeda.** Meski kewajiban shalat lima waktu tidak pernah dilewatkan, Islam di tengah-tengah keluarga kami masih hadir sebagai suatu kewajiban yang belum menjadi kebutuhan. (Halaman 111).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk toleransi yang ada diantara Sandiaga Uno dan keluarga Nur Asia Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Perbedaan yang ada ditanggapi dengan bijak baik oleh Sandiaga Uno maupun keluarga Nur Asia Uno.

(3b.5) Selain masalah latar belakang keluarga, banyak juga perbedaan dalam kepribadian saya dan Nur. **Saya senang membaca, Nur tidak. Nur senang belanja, saya tidak. Saya senang berolahraga, Nur hanya menjaga kebugaran. Nur terbiasa bicara ceplas-ceplos, saya terbiasa menahan diri. Saya selalu bertindak menggunakan rasio, intuisi Nur lebih kuat.** (Halaman 111).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk toleransi yang ada diantara Sandiaga Uno dan istrinya Nur Asia Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Perbedaan yang ada justru semakin melengkapi satu sama lain diantara mereka.

C. Kerjasama Bagian dari Nilai Sosial Keserasian Hidup

(3c.1) **Tantangan yang dihadapi Ayah dan pengorbanan Ibu membuka mata**

saya untuk melihat banyak “utang” sepanjang usia kita kepada orangtua bukanlah semata-mata karena kita dilahirkan, dirawat dan dibesarkan oleh mereka tetapi juga karena panjangnya jalan yang mereka lalui demi menjaga asa bersama yang membuat kita terlahir di dunia dan menjadi diri kita saat ini. (Halaman 10).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kerja sama yang ada diantara Ayah dan Ibu Sandiaga Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Kerja sama yang dilakukan dalam bentuk membesarkan dan merawat anak secara bersama-sama.

(3c.2) Dalam banyak hal, Caltex berperan penting mendorong pembangunan di ibukota provinsi itu-membantu pembangunan jalan, jembatan, hingga memberikan insentif bagi karyawan yang mau tinggal di sekitar kota Pekanbaru dan mengembangkan kawasan di sekitar tempat tinggalnya. (Halaman 16).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kerja sama yang ada diantara Caltex yang merupakan perusahaan swasta asal Amerika dengan pemerintah ibukota provinsi yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Kerja sama yang dilakukan dalam bentuk pembangunan yang ada di ibukota provinsi itu.

(3c.3) Bagi Caltex, semua perjalanan Ayah adalah investasi yang ditanam selama bertahun-tahun. (Halaman 25).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kerja sama yang ada diantara Caltex dengan Ayah Sandiaga Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Kerja sama yang dilakukan dalam bentuk pengembangan perusahaan Caltex, yang mana Ayah diberikan kesempatan mengikuti beberapa program pelatihan dan kesempatan bersekolah ke Amerika yang nantinya ilmunya dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan Caltex sendiri.

(3c.4) Posisi ini memberikan banyak pelajaran hidup untuk saya di masa depan. Saya belajar bahwa kita membutuhkan kerja sama tim dan strategi untuk mencapai kemenangan. (Halaman 34).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kerja sama yang ada diantara Sandiaga Uno dengan teman-temannya yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Kerja sama yang dilakukan dalam bentuk permainan basket yang mana Sandiaga Uno tergabung dalam klub basket Tunas Junior.

(3c.5) Dua anak muda tanpa latar belakang keluarga pebisnis membentuk perusahaan jasa penasihat keuangan di tengah kondisi ekonomi yang sehat tentu menjadi *joke* banyak orang saat itu. Mengandalkan ketekatan, kami jalan terus saat itu. (Halaman 269).

Berdasarkan kutipan di atas, keserasian hidup adalah interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk

sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial (Zubaedi, 2012:13). Begitu jelas tergambar bentuk kerja sama yang ada antara perusahaan dengan dua anak muda tanpa latar belakang tersebut, karena perusahaan tetap akan membantu bagaimanapun latar belakang dua anak tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan dan juga telah peneliti bahas pada bab pembahasan, maka dapat disimpulkan terdapat 3 sub nilai sosial yang masing-masing sub tersebut terbagi lagi menjadi 3 bagian, yakni kasih sayang terdiri dari pengabdian, tolong-menolong, dan kepedulian. Tanggung jawab terdiri dari nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati. Kesenjangan hidup terdiri dari nilai keadilan, toleransi, dan Kerjasama. Kutipan-kutipan yang peneliti temukan dari 3 sub nilai sosial tersebut terdapat sebanyak 65 kutipan. Berikut akan peneliti sampaikan simpulan dari ketiga sub nilai tersebut.

1. Nilai sosial kasih sayang merupakan perasaan yang dapat dialami setiap manusia, karena kasih sayang merupakan bagian hidup manusia, misalnya peneliti ambil salah satu kutipan yang terdapat dalam biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan "Tak pernah sekalipun kata keberatan terlontar dari bibir ibu saat ayah memboyongnya ke belantara Sumatera segera setelah mereka menikah. Pun saat ia harus menunda cita-citanya menjadi seorang pendidik" Berdasarkan kutipan tersebut ibu selalu siap dibawa ayah untuk hidup di Sumatera, meskipun ia harus

meninggalkan cita-citanya , tetapi itu semua demi mengabdikan kepada ayah.

2. Nilai sosial tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran sikap seseorang akan tingkah laku atau perbuatan baiknya, misalnya peneliti ambil salah satu kutipan yang terdapat dalam biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan "Kunjungan pertama mereka ke Amerika Serikat sepertinya menggoreskan kesan yang begitu mendalam, apalagi keduanya sangat teliti dalam menyiapkan masa depan buah hati mereka" Berdasarkan kutipan tersebut begitu jelas tergambar bentuk rasa tanggung jawab seorang ayah dan seorang ibu terhadap masa depan anaknya.
3. Nilai sosial keserasian hidup merupakan interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya karena manusia sebagai makhluk sosial yang melakukan aktivitas dalam kehidupan sosial, misalnya peneliti ambil salah satu kutipan yang terdapat dalam biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan " Hubungan baik dengan keluarga Soeryadjaya tidak menjadikan saya mudah dalam menjalani karier, saya tetap memulainya dari bawah." Berdasarkan kutipan tersebut. Begitu jelas tergambar bentuk keadilan di perusahaan Bank Summa yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Soeryadjaya merupakan pemilik dari Bank Summa yang mana Sandiaga Uno memiliki hubungan kedekatan dengan keluarga itu. Tetapi hubungan kedekatan tadi tidak menjadikan

perusahaan untuk bersikap tidak adil terhadap karyawan-karyawannya.

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas nilai sosial terbagi menjadi 3 sub yakni kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Dari ketiga sub tersebut nilai sosial yang paling banyak ditemukan pada biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* ialah nilai sosial tanggung jawab dengan 28 kutipan, dan kutipan yang paling sedikit terdapat pada nilai sosial keserasian hidup dengan 13 kutipan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai sosial Sandiaga Uno dalam biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan dapat menjadi pedoman dalam hidup bermasyarakat karena banyak sekali terdapat nilai-nilai sosial lainnya yang terdapat dalam biografi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan, simpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang diajukan penulis yaitu sebagai berikut.

1. Bagi peneliti lain, biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* dapat dijadikan sebagai sumber data untuk penelitian lebih lanjut.
2. Bagi pembaca dan penikmat bahasa, biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan, karen cerita yang disajikan di dalam biografi ini mampu membawa kita seolah ikut hadir dalam perjalanan hidup Sandiaga Uno dan keluarganya.
3. Bagi orang tua, biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* dapat dijadikan pedoman dalam mendidik anak-anak agar

menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S.S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali pers.
- Farhan, Muhammad. (2020). *Nilai Sosial dalam Novel al-Ajnihah al-Mutakassirah Karya Khalil Gibran (Analisis Sosiologi Sastra)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Salatiga. (<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/diakses> 15 Oktober 2021)
- Hasanah, Uswatun. (2018). *Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata*. Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang. (<https://eprints.umm.ac.id/37529/> 16 Oktober 2021)
- Lelyana, Yurika. (2015). *Telaah Nilai Moral Dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Malang. (<https://eprints.umm.ac.id/22048/> diakses pada 27 Agustus 2021)
- Uno, Sandiaga. (2017). *Kerja Tuntas Kerja Ikhlas One Way Ticket To Success*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rahim, Abd. Rahman. (2018). *Nilai-Nilai Sosial Dalam Sinrilik Kappalak Tallumbatua*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rostiyati, Khuzaemah Emah & Mulyaningsih Indrya. (2019). *Analisis Nilai Moral Pada Buku Buya Hamka Sebuah Novel Biografi Karya Haidar Musyafa*. Jurnal Bindo Sastra.
- Setyawan, A.R. (2019). *Guru yang Menyapih: Biografi Pribadi Nong Darol Mahmada*. Jurnal Alobatnic Research Society. <http://kronologi.ppj.unp.ac.id/index.php/jk/article/download/30/30/>
- Situmorang, T. R Saskia. (2011). *Analisis Nilai Moral, Nilai Pendidikan, Nilai*

Sosial dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar.
Universitas HKBP Nommensen.
<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4588?show=full>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung:
Alfabeta.

Suwondo, Tirta. (2011). *Studi Sastra: Konsep Dasar Teori dan Penerapannya pada Karya Sastra*. Gama Media. Yogyakarta.

Wuryani, Woro. (2013). *Pesona Karya Sastra Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Budaya Indonesia*. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Yulianingsih, Yuyun. (2018). *Nilai Sosial Dan Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye*. Jurnal Diksastrasia.

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan)*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

LAMPIRAN 1

Tabel 2. Table Klasifikasi Data Pada Kutipan Nilai Sosial dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* KaryaValentina Wikan

No	Sub Nilai Sosial	Kutipan Nilai Sosial	Sub Nilai Sosial			Halaman
			PA	TM	KP	
1	Kasih Sayang	Tak pernah sekalipun kata keberatan terlontar dari bibir Ibu saat ayah memboyongnya ke belantara Sumatera segera setelah mereka menikah. Pun saat ia harus menunda cita-citanya menjadi seorang pendidik.	✓			9
2		Saat berangkat ke perantauan Riau dahulu, Ayah dengan keinginannya itulah	✓			21

		yang mengarahkannya. Dengan segala kesadarannya, Ibu mengayuh biduk mimpi mengikuti Ayah.				
3		Lukman Niode sukses menaklukkan kolam renang dengan meraih tiga medali emas. Dua tahun kemudian ketika SEA Games dilaksanakan di Jakarta, Lukman Niode sukses meraih lima medali emas. Dalam enam kali SEA Games, putra Gorontalo itu tidak pernah absen menyumbangkan medali untuk Merah Putih.	✓			32
4		Pada Munas Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) tahun 2013, saya terpilih menjadi Ketua Umum PRSI menggantikan Bapak Hilmi	✓			51

		Panigoro. Lukman Niode, pahlawan renang saat saya kecil, duduk sebagai Ketua Dewan Pakar dalam kepengurusan itu.				
5		Pada usia 20 tahun saya melepaskan diri dari semua ilusi bangku sekolah. Ijazah yang saya raih ini sepenuhnya saya dedikasikan untuk Ayah dan Ibu.	✓			73
6		Karyawan yang telah mengabdikan hidupnya selama dua puluh tahun, yang dahulu keinginannya untuk kembali ke Jakarta dengan mudah dikabulkan, tiba tiba disuruh mengosongkan rumah. Sekarang di penghujung karirnya, Ayah seperti ampas yang setiap saat bisa dibuang oleh perusahaan.	✓			75

7		Seorang teman pernah berkata, title sarjana adalah persembahan untuk orang tua, title master adalah hadiah untuk diri sendiri dan title doctor adalah pengabdian untuk masyarakat.	✓			97
8		Tetapi sejak kecil saya terbiasa untuk loyal. Karena sampai berakhirnya Bank Summa saya tidak pernah dipecat, saya tetap merasa bekerja untuk Pak Edward Soeryadjaya.	✓			103
9		Walaupun berpindah tempat kerja, saya tetap memelihara fokus dan loyalitas . Saya tetap fokus menekuni pengelolaan investasi. Dan saya tetap bekerja dengan Pak Edward.	✓			104

10		Hanya satu tanah yang disebut tanah airku. Ia tumbuh dari perbuatan. Dan perbuatan itu adalah perbuatanku.	✓			107
11		Mereka menentukan jalan hidup sendiri, membuka lapangan kerja untuk lebih banyak orang dan tidak sedikit pula lewat usaha mereka mengharumkan nama bangsa di dunia internasional.	✓			208
12		Selain itu Indonesia Setara bersinergo dengan Mien R Uno Foundation (yayasan yang didirikan Ibu dan Ayah) yang memiliki visi melahirkan pengusaha-pengusaha baru dari lingkungan perguruan tinggi.	✓			222
13		Inilah istimewaan dunia usaha, motif	✓			243

		<p>pribadi menjadi penggerak untuk bekerja tetapi hasilnya bisa dinikmati banyak orang dalam bentuk berbeda. Selalu ada ruang untuk berbuat lebih bagi bangsa ini tanpa harus terjebak pada jargon-jargon. Yang terpenting adalah kita terus berbuat, memperbaiki kualitas diri dan membangun usaha berkesinambungan sehingga setiap langkah yang kita ayunkan menjadi sumbangan bagi kemajuan bangsa.</p>			
14		<p>Selama menempuh pendidikan, Henk menumpang tinggal di rumah kakak perempuannya yang menikah dengan John Katili (doctor Geologi pertama di ITB).</p>		✓	4
15		<p>Sebagai imbalannya, ia tak hanya bebas</p>		✓	5

		tinggal bersama keluarga itu tetapi juga mendapat bantuan uang kuliah dari mereka.				
16		Tidak lama setelah saya lahir, Ayah mendapat kesempatan belajar ke Amerika Serikat. Saya dan Indra kemudian dititipkan kepada keluarga besar Ibu di Bogor, sementara Ibu menyusul ayah.		✓		14
17		Hubungan baik Ayah dengan teman dan atasannya yang pada akhirnya membuatnya bisa mendapatkan tempat tinggal yang seharusnya menjadi jatah karyawan dengan golongan lebih tinggi.			✓	11
18		Seorang karyawan yang mengajukan surat pengunduran			✓	23

		diri justru dipenuhi keinginannya dengan diberikan posisi baru. Tidak hanya itu, karyawan itu mendapatkan rumah dinas dan sementara waktu tinggal di hotel yang jadi salah satu <i>landmark</i> Jakarta modern.				
19		Ibu cukup gelisah melihat Sotong , tetapi tidak mau langsung bicara dengannya. Saya juga terheran-heran mengapa orangtua Sotong tidak mencarinya setelah sekian lama anak itu tidak kembali ke rumah. Pada akhirnya saya pun harus berbicara dengan Sotong dan memintanya untuk pulang ke rumah.			✓	38
20		Dia menikmati saat-saat saya dan Nur bertengkar. Rosanlah sang mediator yang akan bolak-balik berusaha			✓	53

		meyakinkan kedua pihak yang berseteru untuk kembali bersatu.				
21		Dan di tangan para wirausaha yang merupakan pemilik perusahaan, akuntansi berubah menjadi filosofi: bahwa dalam bisnis kita tidak hanya menerima tetapi juga harus memberi.			✓	67
22		Sekarang di Amerika, saya tidak hanya aktif tetapi ikut menginisiasi kegiatan pengajian.			✓	93
23		Bagi Om Willem, karyawan adalah aset perusahaan dan perusahaan adalah aset bangsa. Pemikirannya ini terdengar begitu idealis sekaligus naif. Om Willem menjadikan dirinya martir mengorbankan diri untuk menebus kesalahan yang tidak pernah ia perbuat. Bagi om Willem, tidak ada gunanya berbisnis jika tidak			✓	103

		member manfaat bagi banyak orang dan taka ada gunanya menumpuk harta jika terpenjara dari derita manusia.				
24		Ayah dan Ibu membuka pintu rumah mereka lebar-lebar untuk kami sekeluarga, menyambut kedatangan putra mereka yang sedang terpuruk.			✓	121

No	Sub Nilai Sosial	Kutipan Nilai Sosial	Sub Nilai Sosial			Halaman
			RS	DS	EP	
25	Tanggung Jawab	Sebagai generasi yang dibesarkan lewat pendidikan formal, Ayah dan Ibu benar-benar merencanakan segalanya bagi anak pertama mereka secara mendetail, mulai dari urusan asupan gizi hingga	✓			12

		bagaimana cara memperkenalkan sang anak dengan alam luar untuk pertama kalinya.				
26		Kunjungan pertama mereka ke Amerika Serikat sepertinya menggoreskan kesan yang begitu mendalam, apalagi keduanya sangat teliti dalam menyiapkan masa depan buah hati mereka.	✓			14
27		Kehidupan di <i>camp</i> berjalan dengan rapi dan teratur. Calte memanjakan karyawannya dengan fasilitas yang lengkap. Berbagai sarana mulai dari sekolah hingga sarana olahraga tersedia di sana.	✓			16
28		Langkah kecil saya dimulai di belantara Sumatra. Ayah dan Ibu membentuk langkah itu melalui cara mereka	✓			19

		<p>mendidik dan membesarkan saya. Karena merekalah saya senantiasa berada di jalur yang tepat dan bisa memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang mengahampiri hidup saya.</p>				
29		<p>Sebagai suami dan kepala keluarga, Ayah tentu saja bisa memaksakan keinginannya dan meminta Ibu untuk mengurungkan niat. Tetapi bagi Ayah, Ibu tak sekadar seorang istri. Ibu adalah mitranya dalam hidup sehingga kendali keinginan tidak selalu berada di tangannya.</p>	✓			21
30		<p>Rumah adalah tempat anak-anak mendapatkan pendidikan pertama, sebuah ranah tempat keteladanan orangtua benar-</p>	✓			27

		benar berpengaruh besar dalam masa tumbuh-kembang anak-anak mereka.				
31		Dengan memiliki seorang Ayah yang bekerja di perusahaan minyak dan Ibu yang mulai menjadi tokoh masyarakat di Tanah Air saat itu, sepertinya tidak ada yang tidak bisa dilakukan oleh kedua orangtua kami dalam mendapatkan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka.	✓			43
32		Sampai untuk urusan nilai-nilai ulangan pun kami terlihat kompak. Nilai Rosan seringkali tergantung pada kemampuan saya menjawab soal-soal. Yah yang ini mungkin agak kurang baik, tetapi bukankah dalam persahabatan kita selalu ingin	✓			51

		memberikan yang terbaik?				
33		Di atas semuanya, ada satu hal yang paling utama: persahabatan. Persahabatan adalah ikatan kepercayaan. Bahkan ketika kita kehilangan kepercayaan terhadap diri sendiri, seorang sahabat akan selalu percaya kepada kita.	✓			56
34		Di bangku SMA, saya menjadi anak Jakarta seutuhnya. Bagaimana tidak? Saya menemukan teman, sahabat dan cinta di kota ini. Napas kota ini sudah menyatu dengan diri saya yang aktif bergaul dengan siapa saja dan aktif dimanamana.	✓			59
35		Saya begitu bersemangat menjalani hari-hari dan segala	✓			85

		pekerjaan saya di Bank Summa.				
36		<p>Banyak pihak menyarankan Om Willem untuk membatasi diri dalam masalah Bank Summa. Berpuluh-puluh pengacara dan ekonom bisa disiapkan untuk meyakinkan bahwa kepemilikan keluarga Soeryadjaya di Astra tidak ada hubungannya dengan kemelut yang melanda Bank Summa. Om Willem bisa melepaskan tanggung jawab terbatasnya terkait Bank Summa. Bila Om Willem mau, dia bisa berkelit dengan mudah untuk menyelamatkan diri. Tetapi bagi seorang petarung yang telah melewati beragam krisis di sepanjang usianya, melarikan diri tidak pernah menjadi pilihannya.</p>	✓			100

37		Semakin besar usaha justru semakin besar pulalah tanggung jawab perusahaan itu kepada bangsa dan Negara.	✓			106
38		Saat saya kehilangan segalanya, satu-satunya modal yang tersisa hanyalah cinta. Cinta Nur, cahaya hati saya, tidak pernah surut oleh nasib. Sinar mata dari buah hati kami, Atheera, selalu member ketenangan kalbu. Bermodalkan cinta mereka berdualah saya putuskan untuk kembali ke Jakarta. Dan tatkala semuanya menemui jalan buntu, tidak ada pilihan lain bagi saya kecuali mengetuk pintu rumah orangtua.	✓			121
39		Memaknai Al-Qur'an membuat saya	✓			154

		<p>merasakan bahwa ibadah adalah kebutuhan-bukan sekadar kewajiban yang harus dipenuhi. Jika di pagi hari saya melewatkan Shalat Dhuha, terasa ada sesuatu yang hilang. Atau saat sepanjang minggu saya tidak berpuasa Senin-Kamis, ada perasaan rugi di dalam hati.</p>				
40		<p>Keinginan saya untuk kembali ke Astra bukan sekadar hasrat untuk memiliki tetapi kemauan untuk merawat dan membesarkan Astra sebagaimana <i>khittah-nya</i>.</p>	✓			159
41		<p>Saya punya mimpi ingin melihat orang-orang di sekeliling saya sukses semua.</p>	✓			213
42		<p>Sinergi antara</p>	✓			223

		Indonesia Setara, Mien R. Uno Foundation, dan Yayasan Inotek adalah bagian dari ikhtiar tiada henti saya untuk membangun semangat kewirausahaan di Indonesia.				
43		Saya ingin melayari dunia baru, Saya bertekad menjawab tantangan bahwa tidak selamanya saudara-saudara kita yang miskin hanya berakhir menjadi angka statistik. Mereka adalah pribadi-pribadi yang bisa diberdayakan agar dikenal lewat nama, bukan angka. Saya ingin member lebih banyak lagi bagi bangsa ini.	✓			249
44		Saya telah memilih politik dan tidak ada tiket untuk kembali ke dunia bisnis. Selembat tiket di dunia politiknya yang akan	✓			264

		menentukan apakah saya akan menyia-nyiakannya untuk kepentingan pribadi atau mememanfaatkannya untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara.				
45		Ketelitian Ibu, bagi Indra dan saya berarti tingkat kedisiplinan yang tinggi di rumah. Kami akrab dengan kata-kata “tidak boleh” atau “lakukan ini sebelum itu” dan beragam aturan lainnya yang kami anggap sebagai kekangan di masa kecil tetapi ternyata menjadi bekal berharga di masa dewasa.		✓		27
46		Seiring berjalannya waktu, saya mulai bisa menyesuaikan diri. Jika di luar kelas kami terlihat dibiarkan bebas begitu saja, di dalam kelas kami		✓		46

		dituntut untuk bersikap kompetitif.				
47		Tetapi sejak kecil saya membiasakan diri untuk berfokus pada satu hal.		✓		48
48		Ketelitian membangun kecerdasan, sementara ketekunan memaksa kita untuk bekerja tuntas.		✓		58
49		Ada disiplin yang harus terbangun pada setiap gores garis yang membentuk kolom. Butuh konsistensi ketika angka demi angka dimasukkan ke dalam kolom. Dan yang lebih penting lagi butuh integritas saat mencocokkan angka antara satu kolom dengan kolom lainnya.		✓		66
50		Saya tidak ingin			✓	64

		Ayah dan Ibu berkorban lebih banyak hanya karena kelalaian.				
51		Pembunuhan dan peredaran narkoba berhubungan erat dengan kemiskinan dan pengangguran yang menghantui sebagian warga kulit hitam.			✓	88
52		Masa-masa awal saya di Washington DC mengingatkan saya akan suasana Jakarta yang sama-sama dibayangi pengangguran, kemiskinan, tingkat kejahatan tinggi dan kesenjangan yang terus melebar diantara yang kaya dan miskin.			✓	89

No	Sub Nilai	Kutipan Nilai	Sub Nilai Sosial	Halaman
	Sosial	Sosial		

			NK	DS	EP	
53	Keserasian Hidup	Ternyata di tahun 2004, lima belas tahun setelah lulus dari kampus itu, Saya dan Rosa melalui PT Recapital Advisory membeli 80% saham Pizza Hut Indonesia. Empat tahun kemudian barulah kepemilikan itu kami lepaskan kepada PT. Sriboga Ratu Raya yang sebelumnya menjadi pemegang saham minoritas.	✓			71
54		Hubungan baik dengan keluarga Soeryadjaya tidak menjadikan saya mudah dalam menjalani karier, saya tetap memulainya dari bawah.	✓			83
55		Dengan jumlah yang semakin lama semakin besar itu kami bisa	✓			205

		mendorong negara untuk "hadir" diantara pelaku usaha kecil.				
56		Logat yang terdengar "udik" di kalangan anak-anak Jakarta itu awalnya menjadi bahan guyonan teman sekelas. Tetapi itu pula pada akhirnya yang membuat mereka dekat dengan saya di anak Rumbai ini.		✓		29
57		Di sekolah, saya berteman dengan siapa saja-mulai dari anak pengusaha hingga anak tukang gali kuburan. Keragaman membuat kehidupan tampak nyata, dunia ternyata memiliki begitu banyak warna.		✓		36

58		Perbedaan itu malahan seringkali menjadi bahan kelakar yang semakin mengakrabkan hubungan para siswa.		✓		45
59		Namun demikian, latar belakang keluarga saya dengan keluarga Nur sangat berbeda. Meski kewajiban shalat lima waktu tidak pernah dilewatkan, Islam di tengah-tengah keluarga kami masih hadir sebagai suatu kewajiban yang belum menjadi kebutuhan.		✓		111
60		Selain masalah latar belakang keluarga, banyak juga perbedaan dalam kepribadian saya dan Nur. Saya senang membaca, Nur tidak. Nur senang belanja, saya tidak. Saya senang berolahraga, Nur		✓		111

		hanya menjaga kebugaran. Nur terbiasa bicara ceplas-ceplos, saya terbiasa menahan diri. Saya selalu bertindak menggunakan rasio, intuisi Nur lebih kuat.				
61		Tantangan yang dihadapi Ayah dan pengorbanan Ibu membuka mata saya untuk melihat banyak "utang" sepanjang usia kita kepada orangtua bukanlah semata-mata karena kita dilahirkan, dirawat dan dibesarkan oleh mereka tetapi juga karena panjangnya jalan yang mereka lalui demi menjaga asa bersama yang membuat kita terlahir di dunia dan menjadi diri kita saat ini.			✓	10
62		Dalam banyak hal, Caltex berperan penting mendorong			✓	16

		pembangunan di ibukota provinsi itu-membantu pembangunan jalan, jembatan, hingga memberikan insentif bagi karyawan yang mau tinggal di sekitar kota Pekanbaru dan mengembangkan kawasan di sekitar tempat tinggalnya.				
63		Bagi Caltex, semua perjalanan Ayah adalah investasi yang ditanam selama bertahun-tahun.			✓	25
64		Posisi ini memberikan banyak pelajaran hidup untuk saya di masa depan. Saya belajar bahwa kita membutuhkan kerja sama tim dan strategi untuk mencapai kemenangan.			✓	34
65		Dua anak muda			✓	269

		<p>tanpa latar belakang keluarga pebisnis membentuk perusahaan jasa penasihat keuangan di tengah kondisi ekonomi yang sehat tentu menjadi joke banyak orang saat itu. Mengandalkan ketekatan, kami jalan terus saat itu.</p>				
--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 2

Table 3. Tabulasi Data Kutipan Nilai Sosial dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *"One Way Ticket To Success"* Karya Valentina Wikan

No	Sub-Sub Nilai Sosial	Kutipan Nilai Sosial	Halaman
1	Nilai Sosial Kasih Sayang	Tak pernah sekalipun kata keberatan terlontar dari bibir Ibu saat ayah memboyongnya ke belantara Sumatera segera setelah mereka menikah. Pun saat ia harus menunda cita-citanya menjadi seorang pendidik. (PA)	9
		Saat berangkat ke perantauan Riau dahulu, Ayah dengan keinginannya	21

		<p>itulah yang mengarahkannya. Dengan segala kesadarannya, Ibu mengayuh biduk mimpi mengikuti Ayah. (PA)</p>	
		<p>Lukman Niode sukses menaklukkan kolam renang dengan meraih tiga medali emas. Dua tahun kemudian ketika SEA Games dilaksanakan di Jakarta, Lukman Niode sukses meraih lima medali emas. Dalam enam kali SEA Games, putra Gorontalo itu tidak pernah absen menyumbangkan medali untuk Merah Putih. (PA)</p>	32
		<p>Pada Munas Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) tahun 2013, saya terpilih menjadi Ketua Umum PRSI menggantikan Bapak Hilmi Panigoro. Lukman Niode, pahlawan renang saat saya kecil, duduk sebagai Ketua Dewan Pakar dalam kepengurusan itu. (PA)</p>	51
		<p>Pada usia 20 tahun saya</p>	73

		melepaskan diri dari semua ilusi bangku sekolah. Ijazah yang saya raih ini sepenuhnya saya dedikasikan untuk Ayah dan Ibu. (PA)	
		Karyawan yang telah mengabdikan hidupnya selama dua puluh tahun, yang dahulu keinginannya untuk kembali ke Jakarta dengan mudah dikabulkan, tiba tiba disuruh mengosongkan rumah. Sekarang di penghujung karirnya, Ayah seperti ampas yang setiap saat bisa dibuang oleh perusahaan. (PA)	75
		Seorang teman pernah berkata, title sarjana adalah persembahan untuk orang tua, title master adalah hadiah untuk diri sendiri dan title doctor adalah pengabdian untuk masyarakat. (PA)	97
		Tetapi sejak kecil saya terbiasa untuk loyal. Karena sampai berakhirnya Bank Summa saya tidak pernah dipecat, saya tetap	103

		merasa bekerja untuk Pak Edward Soeryadjaya. (PA)	
		Walaupun berpindah tempat kerja, saya tetap memelihara fokus dan loyalitas. Saya tetap fokus menekuni pengelolaan investasi. Dan saya tetap bekerja dengan Pak Edward. (PA)	104
		Hanya satu tanah yang disebut tanah airku. Ia tumbuh dari perbuatan. Dan perbuatan itu adalah perbuatanku. (PA)	107
		Mereka menentukan jalan hidup sendiri, membuka lapangan kerja untuk lebih banyak orang dan tidak sedikit pula lewat usaha mereka mengharumkan nama bangsa di dunia internasional. (PA)	208
		Selain itu Indonesia Setara bersinergo dengan Mien R Uno Foundation (yayasan yang didirikan Ibu dan Ayah) yang memiliki visi melahirkan pengusaha-pengusaha baru dari	222

		lingkungan perguruan tinggi. (PA)	
		Inilah istimewa dunia usaha, motif pribadi menjadi penggerak untuk bekerja tetapi hasilnya bisa dinikmati banyak orang dalam bentuk berbeda. Selalu ada ruang untuk berbuat lebih bagi bangsa ini tanpa harus terjebak pada jargon-jargon. Yang terpenting adalah kita terus berbuat, memperbaiki kualitas diri dan membangun usaha berkesinambungan sehingga setiap langkah yang kita ayunkan menjadi sumbangan bagi kemajuan bangsa. (PA)	243
		Selama menempuh pendidikan, Henk menumpang tinggal di rumah kakak perempuannya yang menikah dengan John Katili (doctor Geologi pertama di ITB). (TM)	4
		Sebagai imbalannya, ia tak hanya bebas tinggal bersama keluarga itu tetapi juga mendapat bantuan uang kuliah dari	5

		mereka. (TM)	
		Tidak lama setelah saya lahir, Ayah mendapat kesempatan belajar ke Amerika Serikat. Saya dan Indra kemudian dititipkan kepada keluarga besar Ibu di Bogor, sementara Ibu menyusul ayah. . (TM)	14
		Hubungan baik Ayah dengan teman dan atasannya yang pada akhirnya membuatnya bisa mendapatkan tempat tinggal yang seharusnya menjadi jatah karyawan dengan golongan lebih tinggi. . (KP)	11
		Seorang karyawan yang mengajukan surat pengunduran diri justru dipenuhi keinginannya dengan diberikan posisi baru. Tidak hanya itu, karyawan itu mendapatkan rumah dinas dan sementara waktu tinggal di hotel yang jadi salah satu <i>landmark</i> Jakarta modern. (KP)	23

		Ibu cukup gelisah melihat Sotong, tetapi tidak mau langsung bicara dengannya. Saya juga terheran-heran mengapa orangtua Sotong tidak mencarinya setelah sekian lama anak itu tidak kembali ke rumah. Pada akhirnya saya pun harus berbicara dengan Sotong dan memintanya untuk pulang ke rumah. (KP)	38
		Dia menikmati saat-saat saya dan Nur bertengkar. Rosanlah sang mediator yang akan bolak-balik berusaha meyakinkan kedua pihak yang berseteru untuk kembali bersatu. (KP)	53
		Dan di tangan para wirausaha yang merupakan pemilik perusahaan, akuntansi berubah menjadi filosofi: bahwa dalam bisnis kita tidak hanya menerima tetapi juga harus memberi. (KP)	67
		Sekarang di Amerika, saya tidak hanya aktif tetapi ikut menginisiasi kegiatan pengajian. (KP)	93
		Bagi Om Willem, karyawan	103

		<p>adalah aset perusahaan dan perusahaan adalah aset bangsa. Pemikirannya ini terdengar begitu idealis sekaligus naif. Om Willem menjadikan dirinya martir mengorbankan diri untuk menebus kesalahan yang tidak pernah ia perbuat. Bagi om Willem, tidak ada gunanya berbisnis jika tidak member manfaat bagi banyak orang dan taka ada gunanya menumpuk harta jika terpenjara dari derita manusia. (KP)</p>	
		<p>Ayah dan Ibu membuka pintu rumah mereka lebar-lebar untuk kami sekeluarga, menyambut kedatangan putra mereka yang sedang terpuruk. (KP)</p>	121
2	<p>Nilai Sosial Tanggung Jawab</p>	<p>Sebagai generasi yang dibesarkan lewat pendidikan formal, Ayah dan Ibu benar-benar merencanakan segalanya bagi anak pertama mereka secara mendetail, mulai dari urusan asupan gizi hingga bagaimana cara memperkenalkan sang</p>	12

		anak dengan alam luar untuk pertama kalinya. (RS)	
		Kunjungan pertama mereka ke Amerika Serikat sepertinya menggoreskan kesan yang begitu mendalam, apalagi keduanya sengat teliti dalam menyiapkan msa depan buah hati mereka. (RS)	14
		Kehidupan di <i>camp</i> berjalan dengan rapi dan teratur. Calte memanjakan karyawannya dengan fasilitas yang lengkap. Berbagai sarana mulai dari sekolah hingga sarana olahraga tersedia di sana. (RS)	16
		Langkah kecil saya dimulai di belantara Sumatra. Ayah dan Ibu membentuk langkah itu melalui cara mereka mendidik dan membesarkan saya. Karena merekalah saya senantiasa berada di jalur yang tepat dan bisa memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang mengahampiri hidup saya. (RS)	19

		Sebagai suami dan kepala keluarga, Ayah tentu saja bisa memaksakan keinginannya dan meminta Ibu untuk mengurungkan niat. Tetapi bagi Ayah, Ibu tak sekadar seorang istri. Ibu adalah mitranya dalam hidup sehingga kendali keinginan tidak selalu berada di tangannya. (RS)	21
		Rumah adalah tempat anak-anak mendapatkan pendidikan pertama, sebuah ranah tempat keteladanan orangtua benar-benar berpengaruh besar dalam masa tumbuh-kembang anak-anak mereka. (RS)	27
		Dengan memiliki seorang Ayah yang bekerja di perusahaan minyak dan Ibu yang mulai menjadi tokoh masyarakat di Tanah Air saat itu, sepertinya tidak ada yang tidak bisa dilakukan oleh kedua orangtua kami dalam mendapatkan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. (RS)	43

		<p>Sampai untuk urusan nilai-nilai ulangan pun kami terlihat kompak. Nilai Rosan seringkali tergantung pada kemampuan saya menjawab soal-soal. Yah yang ini mungkin agak kurang baik, tetapi bukankah dalam persahabatan kita selalu ingin memberikan yang terbaik? (RS)</p>	51
		<p>Di atas semuanya, ada satu hal yang paling utama: persahabatan. Persahabatan adalah ikatan kepercayaan. Bahkan ketika kita kehilangan kepercayaan terhadap diri sendiri, seorang sahabat akan selalu percaya kepada kita. (RS)</p>	56
		<p>Di bangku SMA, saya menjadi anak Jakarta seutuhnya. Bagaimana tidak? Saya menemukan</p>	59

		teman, sahabat dan cinta di kota ini. Napas kota ini sudah menyatu dengan diri saya yang aktif bergaul dengan siapa saja dan aktif dimana-mana. (RS)	
		Saya begitu bersemangat menjalani hari-hari dan segala pekerjaan saya di Bank Summa. (RS)	85
		Banyak pihak menyarankan Om Willem untuk membatasi diri dalam masalah Bank Summa. Berpuluh-puluh pengacara dan ekonom bisa disiapkan untuk meyakinkan bahwa kepemilikan keluarga Soeryadjaya di Astra tidak ada hubungannya dengan kemelut yang melanda Bank Summa. Om Willem bisa melepaskan tanggung jawab terbatasnya terkait Bank Summa. Bila Om Willem mau, dia bisa berkelit dengan mudah untuk menyelamatkan diri. Tetapi bagi seorang petarung yang telah	100

		melewati beragam krisis di sepanjang usianya, melarikan diri tidak pernah menjadi pilihannya. (RS)	
		Semakin besar usaha justru semakin besar pulalah tanggung jawab perusahaan itu kepada bangsa dan Negara. (RS)	106
		Saat saya kehilangan segalanya, satu-satunya modal yang tersisa hanyalah cinta. Cinta Nur, cahaya hati saya, tidak pernah surut oleh nasib. Sinar mata dari buah hati kami, Atheera, selalu member ketenangan kalbu. Bermodalkan cinta mereka berdualah saya putuskan untuk kembali ke Jakarta. Dan tatkala semuanya menemui jalan buntu, tidak ada pilihan lain bagi saya kecuali mengetuk pintu rumah orangtua. (RS)	121
		Memaknai Al-Qur'an membuat saya merasakan bahwa ibadah adalah kebutuhan-bukan sekadar kewajiban yang harus	154

		dipenuhi. Jika di pagi hari saya melewatkan Shalat Dhuha, terasa ada sesuatu yang hilang. Atau saat sepanjang minggu saya tidak berpuasa Senin-Kamis, ada perasaan rugi di dalam hati. (RS)	
		Keinginan saya untuk kembali ke Astra bukan sekadar hasrat untuk memiliki tetapi kemauan untuk merawat dan membesarkan Astra sebagaimana <i>khittah-nya</i>. (RS)	159
		Saya punya mimpi ingin melihat orang-orang di sekeliling saya sukses semua. (RS)	213
		Sinergi antara Indonesia Setara, Mien R. Uno Foundation, dan Yayasan Inotek adalah bagian dari ikhtiar tiada henti saya untuk membangun semangat kewirausahaan di Indonesia. (RS)	223
		Saya ingin melayari dunia baru, Saya bertekad menjawab tantangan bahwa tidak selamanya	249

		<p>saudara-saudara kita yang miskin hanya berakhir menjadi angka statistik. Mereka adalah pribadi-pribadi yang bisa diberdayakan agar dikenal lewat nama, bukan angka. Saya ingin member lebih banyak lagi bagi bangsa ini. (RS)</p>	
		<p>Saya telah memilih politik dan tidak ada tiket untuk kembali ke dunia bisnis. Selembarnya di dunia politiklah yang akan menentukan apakah saya akan menyalakannya untuk kepentingan pribadi atau memanfaatkannya untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara. (RS)</p>	264
		<p>Ketelitian Ibu, bagi Indra dan saya berarti tingkat kedisiplinan yang tinggi di rumah. Kami akrab dengan kata-kata "tidak boleh" atau "lakukan ini sebelum itu" dan beragam aturan lainnya yang kami anggap sebagai kekangan di masa kecil tetapi ternyata menjadi bekal berharga di masa dewasa. (DS)</p>	27

		Seiring berjalannya waktu, saya mulai bisa menyesuaikan diri. Jika di luar kelas kami terlihat dibiarkan bebas begitu saja, di dalam kelas kami dituntut untuk bersikap kompetitif. (DS)	46
		Tetapi sejak kecil saya membiasakan diri untuk berfokus pada satu hal. (DS)	48
		Ketelitian membangun kecerdasan, sementara ketekunan memaksa kita untuk bekerja tuntas. (DS)	58
		Ada disiplin yang harus terbangun pada setiap gores garis yang membentuk kolom. Butuh konsistensi ketika angka demi angka dimasukkan ke dalam kolom. Dan yang lebih penting lagi butuh integritas saat mencocokkan angka antara satu kolom dengan kolom lainnya. (DS)	66
		Saya tidak ingin Ayah dan Ibu berkorban lebih banyak hanya karena	64

		kelalaian. (EP)	
		Pembunuhan dan peredaran narkoba berhubungan erat dengan kemiskinan dan pengangguran yang menghantui sebagian warga kulit hitam. (EP)	88
		Masa-masa awal saya di Washington DC mengingatkan saya akan suasana Jakarta yang sama-sama dibayangi pengangguran, kemiskinan, tingkat kejahatan tinggi dan kesenjangan yang terus melebar diantara yang kaya dan miskin. (EP)	89
3	Nilai Sosial Keserasian Hidup	Ternyata di tahun 2004, lima belas tahun setelah lulus dari kampus itu, Saya dan Rosa melalui PT Recapital Advisory membeli 80% saham Pizza Hut Indonesia. Empat tahun kemudian barulah kepemilikan itu kami lepaskan kepada PT. Sriboga Ratu Raya yang sebelumnya menjadi pemegang saham minoritas. (NK)	71

		Hubungan baik dengan keluarga Soeryadjaya tidak menjadikan saya mudah dalam menjalani karier, saya tetap memulainya dari bawah. (NK)	83
		Dengan jumlah yang semakin lama semakin besar itu kami bisa mendorong negara untuk "hadir" diantara pelaku usaha kecil. (NK)	205
		Logat yang terdengar "udik" di kalangan anak-anak Jakarta itu awalnya menjadi bahan guyonan teman sekelas. Tetapi itu pula pada akhirnya yang membuat mereka dekat dengan saya di anak Rumbai ini. (DS)	29
		Di sekolah, saya berteman dengan siapa saja-mulai dari anak pengusaha hingga anak tukang gali kuburan. Keragaman membuat kehidupan tampak nyata, dunia ternyata memiliki begitu banyak warna. (DS)	36

		Perbedaan itu malahan seringkali menjadi bahan kelakar yang semakin mengakrabkan hubungan para siswa. (DS)	45
		Namun demikian, latar belakang keluarga saya dengan keluarga Nur sangat berbeda. Meski kewajiban shalat lima waktu tidak pernah dilewatkan, Islam di tengah-tengah keluarga kami masih hadir sebagai suatu kewajiban yang belum menjadi kebutuhan. (DS)	111
		Selain masalah latar belakang keluarga, banyak juga perbedaan dalam kepribadian saya dan Nur. Saya senang membaca, Nur tidak. Nur senang belanja, saya tidak. Saya senang berolahraga, Nur hanya menjaga kebugaran. Nur terbiasa bicara ceplas-ceplos, saya terbiasa menahan diri. Saya selalu bertindak menggunakan rasio, intuisi Nur lebih kuat. (DS)	111
		Tantangan yang dihadapi	10

		<p>Ayah dan pengorbanan Ibu membuka mata saya untuk melihat banyak "utang" sepanjang usia kita kepada orangtua bukanlah semata-mata karena kita dilahirkan, dirawat dan dibesarkan oleh mereka tetapi juga karena panjangnya jalan yang mereka lalui demi menjaga asa bersama yang membuat kita terlahir di dunia dan menjadi diri kita saat ini. (EP)</p>	
		<p>Dalam banyak hal, Caltex berperan penting mendorong pembangunan di ibukota provinsi itu-membantu pembangunan jalan, jembatan, hingga memberikan insentif bagi karyawan yang mau tinggal di sekitar kota Pekanbaru dan mengembangkan kawasan di sekitar tempat tinggalnya. (EP)</p>	16
		<p>Bagi Caltex, semua perjalanan Ayah adalah investasi yang ditanam selama bertahun-tahun. (EP)</p>	25

		Posisi ini memberika banyak pelajaran hidup untuk saya di masa depan. Saya belajar bahwa kita membutuhkan kerja sama tim dan strategi untuk mencapai kemenangan. (EP)	34
		Dua anak muda tanpa latar belakang keluarga pebisnis membentuk perusahaan jasa penasihat keuangan di tengah kondisi ekonomi yang sehat tentu menjadi joke banyak orang saat itu. Mengandalkan ketekatan, kami jalan terus saat itu. (EP)	269

LAMPIRAN 3



Table 4. Analisis Data Kutipan Nilai Sosial dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas "One Way Ticket To Success" Karya Valentina Wikan

No	Sub-Sub Nilai Sosial	Kutipan Nilai Sosial	Analisis	Halaman
1	Kasih Sayang (Pengabdian)	Tak pernah sekalipun kata keberatan terlontar dari bibir Ibu saat ayah memboyongnya ke belantara Sumatera segera setelah mereka menikah. Pun saat ia harus menunda cita-citanya menjadi seorang pendidik.	Gambaran nilai sosial Ibu yang mau dibawa Ayah untuk hidup di Sumatera dengan meninggalkan kesempatan untuk menggapai cita-citanya begitu jelas tergambar bentuk pengabdian yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Meskipun Ibu memiliki kesempatan untuk menjalani karirnya agar cita-citanya tercapai, tetapi ia rela meninggalkan itu semua demi mengabdikan kepada Ayah.	9
		Saat berangkat ke perantauan Riau	Gambaran nilai sosial Ibu yang	21

		<p>dahulu, Ayah dengan keinginan keinginannya itulah yang mengarahkannya. Dengan segala kesadarannya, Ibu mengayuh biduk mimpi mengikuti Ayah.</p>	<p>mau diajak Ayah untuk merantau di Riau menggapai mimpi bersama Ayah begitu jelas tergambar bentuk pengabdian yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Meskipun mimpi yang digapai masih tampak abu-abu, tetapi Ibu tetap bersama Ayah demi mengabdikan kepada Ayah.</p>	
		<p>Lukman Niode sukses menaklukkan kolam renang dengan meraih tiga medali emas. Dua tahun kemudian ketika SEA Games dilaksanakan di Jakarta, Lukman Niode sukses meraih lima medali emas. Dalam enam kali SEA Games, putra Gorontalo itu tidak pernah absen</p>	<p>Gambaran nilai sosial seorang Lukman Niode begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada Negara yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Lukman Niode terus mengabdikan kepada Negara mengharumkan nama Indonesia dengan cara menjadi atlet renang.</p>	32

		menyumbangkan medali untuk Merah Putih.		
		Pada Munas Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) tahun 2013, saya terpilih menjadi Ketua Umum PRSI menggantikan Bapak Hilmi Panigoro. Lukman Niode, pahlawan renang saat saya kecil, duduk sebagai Ketua Dewan Pakar dalam kepengurusan itu.	Gambaran nilai sosial seorang Sandiaga Uno begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada Negara yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Sandiaga Uno mengabdikan kepada Negara dengan cara menjadi Ketua Umum PRSI.	51
		Pada usia 20 tahun saya melepaskan diri dari semua ilusi bangku sekolah. Ijazah yang saya raih ini sepenuhnya saya dedikasikan untuk Ayah dan Ibu.	Gambaran nilai sosial seorang Sandiaga Uno begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada kedua orang tuanya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Sandiaga Uno mendedikasikan hasil daripada	73

			pendidikannya kepada Ayah dan Ibunya, karena berkat kegigihan dan sedikit paksaan kedua orang tuanyalah Sandiaga Uno mampu menyelesaikan pendidikannya dengan predikat <i>summa cum laude</i> .	
		Karyawan yang telah mengabdikan hidupnya selama dua puluh tahun, yang dahulu keinginannya untuk kembali ke Jakarta dengan mudah dikabulkan, tiba tiba disuruh mengosongkan rumah. Sekarang di penghujung karirnya, Ayah seperti ampas yang setiap saat bisa dibuang oleh perusahaan.	Gambaran nilai sosial seorang Ayah begitu jelas tergambar bentuk pengabdiannya pada perusahaan tempat ia bekerja yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Ayah mengabdikan pada perusahaan selama 20 tahun, beberapa kali mengorbankan istri dan anak-anak yang tinggal berjauhan. Namun dipenghujung karirnya, pengabdian Ayah seolah tidak	75

			pernah menjadi pertimbangan perusahaan untuk memperlakukan karyawannya yang setia mengabdikan.	
		Seorang teman pernah berkata, title sarjana adalah persembahan untuk orang tua, title master adalah hadiah untuk diri sendiri dan title doctor adalah pengabdian untuk masyarakat.	Gambaran nilai sosial seorang Sandiaga Uno begitu jelas tergambar bentuk pengabdiannya pada masyarakat yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Sandiaga Uno, di tengah badai ekonomi yang menerpa jalannya pendidikan yang ia jalani masih memikirkan bagaimana cara untuk tetap mengabdikan kepada masyarakat banyak.	97
		Tetapi sejak kecil saya terbiasa untuk loyal. Karena sampai berakhinya Bank	Gambaran nilai sosial seorang Sandiaga Uni begitu jelas tergambar bentuk	103

		Summa saya tidak pernah dipecat, saya tetap merasa bekerja untuk Pak Edward Soeryadjaya.	pengabdianya pada perusahaan dan atasannya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di tengah ujian bertubi-tubi pada perusahaan tempat ia bekerja, Sandiaga Uno masih tetap terus mengabdikan baik pada Bank Summa maupun pada Pak Edward Soeryadjaya yang merupakan atasannya.	
		Walaupun berpindah tempat kerja, saya tetap memelihara fokus dan loyalitas. Saya tetap fokus menekuni pengelolaan investasi. Dan saya tetap bekerja dengan Pak Edward.	Gambaran nilai sosial seorang Sandiaga Uni begitu jelas tergambar bentuk pengabdianya pada atasannya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di tengah kesibukkan yang ia jalani di bidang lain, Sandiaga Uno masih tetap terus mengabdikan pada Pak Edward Soeryadjaya yang	104

			merupakan atasannya di perusahaan sebelumnya maupun atasanya juga di perusahaan selanjutnya setelah itu.	
		Hanya satu tanah yang disebut tanah airku. Ia tumbuh dari perbuatan. Dan perbuatan itu adalah perbuatanku.	Gambaran nilai sosial begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada tanah air yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Perbuatan yang dilakukan seseorang hendaknya dapat berdampak baik bagi bangsa dan negaranya.	107
		Mereka menentukan jalan hidup sendiri, membuka lapangan kerja untuk lebih banyak orang dan tidak sedikit pula lewat usaha mereka mengharumkan	Gambaran nilai sosial begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada tanah air yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Para pelaku UKM (Usaha Kecil	208

		nama bangsa di dunia internasional.	Menengah) turut mengharumkan nama bangsa dan negara melalui wirausaha yang mereka jalankan.	
		Selain itu Indonesia setara bersinergi dengan Mien R Uno Foundation (yayasan yang didirikan Ibu dan Ayah) yang memiliki visi melahirkan pengusaha-pengusaha baru dari lingkungan perguruan tinggi.	Gambaran nilai sosial begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada tanah air yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Dari kutipan bisa kita lihat bahwa salah satu bentuk pengabdian pada bangsa dan negara dapat melalui cara melahirkan wirausahawan baru di tanah air.	222
		Inilah istimewa dunia usaha, motif pribadi menjadi penggerak untuk bekerja tetapi hasilnya bisa dinikmati banyak orang dalam bentuk berbeda.	Gambaran nilai sosial begitu jelas tergambar bentuk pengabdian pada tanah air yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang.	243

		<p>Selalu ada ruang untuk berbuat lebih bagi bangsa ini tanpa harus terjebak pada jargon-jargon.</p> <p>Yang terpenting adalah kita terus berbuat, memperbaiki kualitas diri dan membangun usaha berkesinambungan sehingga setiap langkah yang kita ayunkan menjadi sumbangan bagi kemajuan bangsa.</p>	<p>Dari kutipan bisa kita lihat bahwa di dunia usaha selain untuk diri sendiri hasilnya juga dapat dinikmati oleh banyak orang. Yang mana jalan ini adalah salah satu cara untuk berbuat lebih pada bangsa dan negara.</p>	
	(Tolong-Menolong)	<p>Selama menempuh pendidikan, Henk menumpang tinggal di rumah kakak perempuannya yang menikah dengan John Katili (doctor Geologi pertama di ITB).</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk tolong menolong antar keluarga yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Henk yang merupakan Ayah daripada Sandiaga Uno diberikan pertolongan berupa tempat tinggal sementara oleh kakak perempuannya.</p>	4

		<p>Sebagai imbalannya, ia tak hanya bebas tinggal bersama keluarga itu tetapi juga mendapat bantuan uang kuliah dari mereka.</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk tolong menolong antar sesama manusia yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Mien Uno, Ibu dari Sandiaga Uno ini menumpang tinggal di Bandung di rumah sebuah keluarga Belanda yang merupakan tetangga dekatnya dulu sewaktu tinggal di Bogor. Mien Uno tidak hanya sekedar menumpang, melainkan juga mengajar anak-anak keluarga Belanda tersebut bahasa Indonesia. Selain itu Mien Uno juga diberi bantuan berupa uang kuliah. Artinya Mien Uno tidak hanya ditolong, tetapi juga</p>	5

			menolong balik keluarga Belanda tersebut.	
		Tidak lama setelah saya lahir, Ayah mendapat kesempatan belajar ke Amerika Serikat. Saya dan Indra kemudian dititipkan kepada keluarga besar Ibu di Bogor, sementara Ibu menyusul ayah.	Begitu jelas tergambar bentuk tolong menolong antar keluarga yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Sandiga Uno dan Indra yang merupakan kakak daripada Sandiaga Uno diberikan pertolongan oleh keluarga ibunya berupa tempat tinggal sementara.	14
	(Kepedulian)	Hubungan baik Ayah dengan teman dan atasannya yang pada akhirnya membuatnya bisa mendapatkan tempat tinggal yang seharusnya menjadi jatah karyawan dengan golongan lebih	Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian teman dan atasan Ayah Sandiaga Uno kepada ayahnya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Ayah Sandiaga Uno diberikan bantuan berupa rumah	11

		tinggi.	dinas.	
		Seorang karyawan yang mengajukan surat pengunduran diri justru dipenuhi keinginannya dengan diberikan posisi baru. Tidak hanya itu, karyawan itu mendapatkan rumah dinas dan sementara waktu tinggal di hotel yang jadi salah satu <i>landmark</i> Jakarta modern.	Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian perusahaan kepada karyawannya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Perusahaan memperlakukan Ayah Sandiaga Uno yang merupakan karyawan sebagai <i>human capital</i> , aset yang mesti dijaga oleh perusahaan.	23
		Ibu cukup gelisah melihat Sotong, tetapi tidak mau langsung bicara dengannya. Saya juga terheran-heran mengapa orangtua Sotong tidak mencarinya setelah sekian lama anak itu tidak kembali ke rumah. Pada akhirnya saya pun	Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian Ibu maupun Sandiaga Uno sendiri kepada teman sekaligus sahabatnya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Sandiaga Uno begitu peduli terhadap	38

		<p>harus berbicara dengan Sotong dan memintanya untuk pulang ke rumah.</p>	<p>sahabatnya Sotong atau sekarang dikenal publik dengan nama Tio Pakusadewo, dengan meminta sahabatnya tersebut untuk pulang ke rumah agar keluarganya tidak merasa khawatir.</p>	
		<p>Dia menikmati saat-saat saya dan Nur bertengkar. Rosanolah sang mediator yang akan bolak-balik berusaha meyakinkan kedua pihak yang berseteru untuk kembali bersatu.</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian Rosan kepada Sandiaga Uno dan Nur Asia Uno yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Rosan bertindak sebagai penengah antara Sandiaga Uno dan Nur Asia Uno ketika berseteru. Begitu pedulinya Rosan terhadap sahabatnya tersebut.</p>	53
		<p>Dan di tangan para wirausaha</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk</p>	67

		<p>yang merupakan pemilik perusahaan, akuntansi berubah menjadi filosofi: bahwa dalam bisnis kita tidak hanya menerima tetapi juga harus memberi.</p>	<p>kepedulian para wirausaha terhadap orang lain yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini para wirausaha tidak hanya berfikir untuk kemakmuran ekonominya sendiri, melainkan juga harus berbagi dengan banyak orang lainnya.</p>	
		<p>Sekarang di Amerika, saya tidak hanya aktif tetapi ikut menginisiasi kegiatan pengajian.</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian Sandiaga Uno terhadap kegiatan peribadatan muslim yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Sandiaga Uno berperan sebagai salah satu orang yang menginisiasi kegiatan-kegiatan pengajian bagi orang yang</p>	93

			beragam Islam yang menetap di Amerika.	
		<p>Bagi Om Willem, karyawan adalah aset perusahaan dan perusahaan adalah aset bangsa. Pemikirannya ini terdengar begitu idealis sekaligus naif. Om Willem menjadikan dirinya martir mengorbankan diri untuk menebus kesalahan yang tidak pernah ia perbuat. Bagi om Willem, tidak ada gunanya berbisnis jika tidak member manfaat bagi banyak orang dan taka ada gunanya menumpuk harta jika terpenjara dari derita manusia.</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian Om Willem terhadap karyawannya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Om Willem berusaha mempertahankan dengan susah payah perusahaan yang ia bangun yakni Bank Summa agar tidak bangkrut, tujuannya ialah agar karyawan masih bisa melanjutkan hidup di perusahaan yang bangun.</p>	103
		<p>Ayah dan Ibu membuka pintu rumah mereka lebar-lebar untuk kami sekeluarga, menyambut</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk kepedulian seorang Ayah maupun seorang Ibu terhadap</p>	121

		kedatangan putra mereka yang sedang terpuruk.	anaknyanya yang merupakan bagian dari nilai kasih sayang. Di sini Sandiaga Uno sempat terpuruk karena tabungan yang ia punya ia investasikan semua yang berakibat kerugian besar, bahkan harus berhenti dari pekerjaannya.	
2	Tanggungjawab b (Rasa Memiliki)	Sebagai generasi yang dibesarkan lewat pendidikan formal, Ayah dan Ibu benar-benar merencanakan segalanya bagi anak pertama mereka secara mendetail, mulai dari urusan asupan gizi hingga bagaimana cara memperkenalkan sang anak dengan alam luar untuk pertama kalinya.	Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki seorang Ayah dan seorang Ibu terhadap anaknya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini Ibu baru melahirkan anak pertamanya, yakni Indra Cahya Uno. Sebagai orang tua, tentu mereka mempunyai rasa memiliki yang dalam terhadap anaknya, sehingga semua kebutuhan	12

			anaknya dipenuhi dengan baik agar masa depannya lebih baik.	
		Kunjungan pertama mereka ke Amerika Serikat sepertinya menggoreskan kesan yang begitu mendalam, apalagi keduanya sangat teliti dalam menyiapkan masa depan buah hati mereka.	Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki seorang Ayah dan seorang Ibu terhadap anaknya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini Ayah mendapatkan kesempatan belajar ke Amerika yang ditemani Ibu, di waktu itu pula lah mereka menyusun dengan baik rencana agar anak-anaknya kelak juga dapat bersekolah di sana.	14
		Kehidupan di <i>camp</i> berjalan dengan rapi dan teratur. Calte memanjakan karyawannya	Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki perusahaan terhadap karyawan-	16

		dengan fasilitas yang lengkap. Berbagai sarana mulai dari sekolah hingga sarana olahraga tersedia di sana.	karyawannya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini perusahaan menyediakan segala bentuk kebutuhan karyawannya agar karyawannya merasa nyaman dan betah untuk bekerja sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan.	
		Langkah kecil saya dimulai di belantara Sumatra. Ayah dan Ibu membentuk langkah itu melalui cara mereka mendidik dan membesarkan saya. Karena merekalah saya senantiasa berada di jalur yang tepat dan bisa memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang	Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki orang tua terhadap anaknya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini kedua orang tua mengarahkan, membentuk, mendidik dan membesarkan seorang Sandiaga Uno agar anak-anaknya dapat berada di jalur	19

		mengahampiri hidup saya.	yang tepat.	
		Sebagai suami dan kepala keluarga, Ayah tentu saja bisa memaksakan keinginannya dan meminta Ibu untuk mengurungkan niat. Tetapi bagi Ayah, Ibu tak sekadar seorang istri. Ibu adalah mitranya dalam hidup sehingga kendali keinginan tidak selalu berada di tangannya.	Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki seorang Ayah terhadap Ibu yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini Ibu meminta kepada Ayah untuk dapat kembali ke Jakarta, karena kehidupan di Jakarta membuka peluang lebih baik untuk mengembangkan diri, baik untuk dirinya maupun anak-anaknya.	21
		Rumah adalah tempat anak-anak mendapatkan pendidikan pertama, sebuah ranah tempat keteladanan orangtua benar-benar berpengaruh	Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki orang tua terhadap anak-anaknya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini kedua	27

		<p>besar dalam masa tumbuh-kembang anak-anak mereka.</p>	<p>orangtua memikirkan dan merencanakan dengan baik bagaimana agar tumbuh-kembang anak-anaknya dapat terjaga dengan baik.</p>	
		<p>Dengan memiliki seorang Ayah yang bekerja di perusahaan minyak dan Ibu yang mulai menjadi tokoh masyarakat di Tanah Air saat itu, sepertinya tidak ada yang tidak bisa dilakukan oleh kedua orangtua kami dalam mendapatkan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka.</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki orang tua terhadap anak-anaknya yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini kedua orangtua dapat dengan mudah memberikan jalan menuju pendidikan yang lebih baik.</p>	43
		<p>Sampai untuk urusan nilai-nilai ulangan pun kami terlihat kompak. Nilai Rosan seringkali tergantung pada kemampuan saya</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki seorang sahabat terhadap sahabatnya yang merupakan bagian dari nilai</p>	51

		<p>menjawab soal-soal. Yah yang ini mungkin agak kurang baik, tetapi bukankah dalam persahabatan kita selalu ingin memberikan yang terbaik?</p>	<p>tanggung jawab. Di sini Sandiaga Uno membantu temannya agar dapat mendapatkan nilai-nilai sekolah yang baik. Ini adalah bentuk tanggung jawab Sandiaga Uno sebagai seorang sahabat, agar tidak mendapatkan sesuatu yang baik dengan tidak meninggalkan sahabatnya.</p>	
		<p>Di atas semuanya, ada satu hal yang paling utama: persahabatan. Persahabatan adalah ikatan kepercayaan. Bahkan ketika kita kehilangan kepercayaan terhadap diri sendiri, seorang sahabat akan selalu percaya kepada kita.</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki sahabat terhadap sahabatnya yang lain yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini persahabatan antara Sandiaga Uno, Rosan dan Panji terjalin begitu erat, mereka merasa memiliki satu sama lain</p>	56

			sehingga tumbuh rasa percaya satu sama lain dengan dalam.	
		Di bangku SMA, saya menjadi anak Jakarta seutuhnya. Bagaimana tidak? Saya menemukan teman, sahabat dan cinta di kota ini. Napas kota ini sudah menyatu dengan diri saya yang aktif bergaul dengan siapa saja dan aktif dimanamana.	Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki seorang Sandiaga Uno terhadap kota Jakarta yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Di sini Sandiaga Uno sudah merasa menyatu dengan kota Jakarta, kota dimana tempat ia menemukan teman, sahabat dan cinta.	59
		Saya begitu bersemangat menjalani hari-hari dan segala pekerjaan saya di Bank Summa.	Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki seorang Sandiaga Uno terhadap pekerjaan yang ia jalani yang merupakan bagian dari nilai tanggung jawab.	85

			<p>Di sini Sandiaga Uno merasa memiliki pekerjaan yang ia jalani, sehingga ia menjalani setiap pekerjaan dengan rasa semangat yang mendalam. Hasilnya pun berkat semangat, antusiasme dan keuletannya, Sandiaga Uno mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi master keluar negeri.</p>	
		<p>Banyak pihak menyarankan Om Willem untuk membatasi diri dalam masalah Bank Summa. Berpuluh-puluh pengacara dan ekonom bisa disiapkan untuk meyakinkan bahwa kepemilikan keluarga Soeryadjaya di Astra tidak ada hubungannya dengan kemelut</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Om Willem terhadap perusahaan yang ia bangun dengan susah payah, yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Om Willem mempunyai rasa memiliki yang mendalam terhadap Bank Summa, sehingga ia berusaha mati-</p>	100

		<p>yang melanda Bank Summa. Om Willem bisa melepaskan tanggung jawab terbatasnya terkait Bank Summa. Bila Om Willem mau, dia bisa berkelit dengan mudah untuk menyelamatkan diri. Tetapi bagi seorang petarung yang telah melewati beragam krisis di sepanjang usianya, melarikan diri tidak pernah menjadi pilihannya.</p>	<p>matian agar Bank Summa tidak bangkrut dan dapat berdiri tegak.</p>	
		<p>Semakin besar usaha justru semakin besar pulalah tanggung jawab perusahaan itu kepada bangsa dan Negara.</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Om Willem terhadap perusahaan Astra yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Menurut Om Willem, perusahaan yang besar memiliki tanggung jawab</p>	106

			yang besar pula terhadap kemajuan bangsa dan Negara.	
		<p>Saat saya kehilangan segalanya, satu-satunya modal yang tersisa hanyalah cinta. Cinta Nur, cahaya hati saya, tidak pernah surut oleh nasib. Sinar mata dari buah hati kami, Atheera, selalu member ketenangan kalbu. Bermodalkan cinta mereka berdualah saya putuskan untuk kembali ke Jakarta. Dan tatkala semuanya menemui jalan buntu, tidak ada pilihan lain bagi saya kecuali mengetuk pintu rumah orangtua.</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno terhadap keluaraganya yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Disaat dan di masa-masa terpuruk, bagi Sandiaga Uno, keluarga lah yang dapat menjadi dorongan semangat baru untuk memulai yang baru.</p>	121
		<p>Memaknai Al-Qur'an membuat saya merasakan bahwa ibadah adalah kebutuhan-bukan sekadar</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno terhadap agama yang ia jalani</p>	154

		<p>kewajiban yang harus dipenuhi. Jika di pagi hari saya melewatkan Shalat Dhuha, terasa ada sesuatu yang hilang. Atau saat sepanjang minggu saya tidak berpuasa Senin-Kamis, ada perasaan rugi di dalam hati.</p>	<p>yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno merasa agama adalah kebutuhan, bukan sekadar menjadi tanggung jawab saja.</p>	
		<p>Keinginan saya untuk kembali ke Astra bukan sekadar hasrat untuk memiliki tetapi kemauan untuk merawat dan membesarkan Astra sebagaimana <i>khittah-nya</i>.</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno terhadap perusahaan Astra yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno merasa lebih dari sekadar rasa memiliki terhadap perusahaan Astra sehingga timbul rasa dan kemauan untuk merawat dan membesarkan perusahaan tersebut.</p>	159

		Saya punya mimpi ingin melihat orang-orang di sekeliling saya sukses semua.	Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno terhadap orang-orang di sekelilingnya yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno merasa bahwa kesuksesan orang-orang disekitar juga merupakan bagian dari tanggung jawabnya.	213
		Sinergi antara Indonesia Setara, Mien R. Uno Foundation, dan Yayasan Inotek adalah bagian dari ikhtiar tiada henti saya untuk membangun semangat kewirausahaan di Indonesia.	Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno terhadap kemajuan para wirausahawan yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno merasa ikut bertanggung jawab akan keberhasilan daripada para	223

			wirausahawan yang ada di Indonesia.	
		Saya ingin melayari dunia baru, Saya bertekad menjawab tantangan bahwa tidak selamanya saudara-saudara kita yang miskin hanya berakhir menjadi angka statistik. Mereka adalah pribadi-pribadi yang bisa diberdayakan agar dikenal lewat nama, bukan angka. Saya ingin member lebih banyak lagi bagi bangsa ini.	Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno terhadap bangsa dan negara yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno merasa ikut bertanggung jawab terhadap masyarakat miskin sehingga dapat diberdayakan dengan lebih baik lagi.	249
		Saya telah memilih politik dan tidak ada tiket untuk kembali ke dunia bisnis. Selebar tiket di dunia politiklah yang akan menentukan apakah saya akan menyia-nyiakannya untuk kepentingan pribadi atau	Begitu jelas tergambar bentuk rasa memiliki Sandiaga Uno untuk terus berada di dunia politik yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno merasa ikut bertanggung jawab dengan	264

		memanfaatkannya untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara.	memikirkan kepentingan masyarakat banyak.	
	(Disiplin)	Ketelitian Ibu, bagi Indra dan saya berarti tingkat kedisiplinan yang tinggi di rumah. Kami akrab dengan kata-kata “tidak boleh” atau “lakukan ini sebelum itu” dan beragam aturan lainnya yang kami anggap sebagai kekangan di masa kecil tetapi ternyata menjadi bekal berharga di masa dewasa.	Begitu jelas tergambar bentuk disiplin seorang Ibu terhadap anak-anaknya yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Bentuk disiplin yang diterapkan Ibu menjadi buah yang manis ketika Sandiaga Uno dan kakaknya beranjak dewasa.	27
		Seiring berjalannya waktu, saya mulai bisa menyesuaikan diri. Jika di luar kelas kami terlihat dibiarkan bebas begitu saja, di dalam kelas kami dituntut untuk	Begitu jelas tergambar bentuk disiplin yang diterapkan sekolah terhadap murid-muridnya yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab.	46

		bersikap kompetitif.	SMA Pangudi Luhur merupakan tempat dimana Sandiaga Uno bersekolah, sekolah ini menerapkan disiplin yang bagus sehingga murid-muridnya terbiasa menjadi orang yang kompetitif.	
		Tetapi sejak kecil saya membiasakan diri untuk berfokus pada satu hal.	Begitu jelas tergambar bentuk disiplin yang diterapkan Sandiaga Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno terbiasa untuk fokus pada satu hal saja sehingga ketika fokus, maka hasil yang akan di dapat pun akan jauh lebih baik.	48
		Ketelitian membangun kecerdasan, sementara ketekunan memaksa kita untuk bekerja	Begitu jelas tergambar bentuk disiplin yang diterapkan Sandiaga Uno yang mana ini merupakan	58

		tuntas.	bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno begitu teliti dan tekun ketika mengerjakan sesuatu, sehingga menghasilkan yang baik untuk dirinya dan orang di sekitarnya.	
		Ada disiplin yang harus terbangun pada setiap gores garis yang membentuk kolom. Butuh konsistensi ketika angka demi angka dimasukkan ke dalam kolom. Dan yang lebih penting lagi butuh integritas saat mencocokkan angka antara satu kolom dengan kolom lainnya.	Begitu jelas tergambar bentuk disiplin yang diterapkan Sandiaga Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Bagi Sandiaga Uno, akuntansi mengajarkan tingkat kedisiplinan yang tinggi.	66
	(Empati)	Saya tidak ingin Ayah dan Ibu berkorban lebih banyak hanya karena kelalaian.	Begitu jelas tergambar bentuk empati yang Sandiaga Uno rasakan yang mana ini merupakan	64

			bagian dari nilai tanggung jawab. Bagi Sandiaga Uno, pengorbanan yang Ayah dan Ibunya berikan tidak mungkin ia sia-siakan dengan sebuah kelalaian.	
		Pembunuhan dan peredaran narkoba berhubungan erat dengan kemiskinan dan pengangguran yang menghantui sebagian warga kulit hitam.	Begitu jelas tergambar bentuk empati yang Sandiaga Uno rasakan yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Menurut Sandiaga Uno penyebab daripada tingginya tingkat pembunuhan dan peredaran narkoba yang terjadi di Washington DC adalah akibat daripada pengangguran dan tingkat kemiskinan yang tinggi.	88
		Masa-masa awal saya di	Begitu jelas tergambar bentuk	89

		Washington DC mengingatkan saya akan suasana Jakarta yang sama-sama dibayangi pengangguran, kemiskinan, tingkat kejahatan tinggi dan kesenjangan yang terus melebar antara yang kaya dan miskin.	empati yang Sandiaga Uno rasakan yang mana ini merupakan bagian dari nilai tanggung jawab. Sandiaga Uno terbayang akan kehidupan di Jakarta yang mana sama persis dengan kehidupan yang ada di Washington DC.	
3	Keserasian Hidup (Nilai Keadilan)	Ternyata di tahun 2004, lima belas tahun setelah lulus dari kampus itu, Saya dan Rosa melalui PT Recapital Advisory membeli 80% saham Pizza Hut Indonesia. Empat tahun kemudian barulah kepemilikan itu kami lepaskan kepada PT. Sriboga Ratu Raya yang sebelumnya menjadi pemegang saham minoritas.	Begitu jelas tergambar bentuk keadilan di SMA Pangudi Luhur yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Sandiaga Uno merasa system demokrasi yang ada di SMA tersebut cukup adil.	71
		Hubungan baik dengan keluarga	Begitu jelas tergambar bentuk	83

		<p>Soeryadjaya tidak menjadikan saya mudah dalam menjalani karier, saya tetap memulainya dari bawah.</p>	<p>keadilan di perusahaan Bank Summa yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Soeryadjaya merupakan pemilik dari Bank Summa yang mana Sandiaga Uno memiliki hubungan kedekatan dengan keluarga itu. Tetapi hubungan kedekatan tadi tidak menjadikan perusahaan untuk bersikap tidak adil terhadap karyawan-karyawannya.</p>	
		<p>Dengan jumlah yang semakin lama semakin besar itu kami bisa mendorong negara untuk "hadir" diantara pelaku usaha kecil.</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk keadilan yang ditanamkan oleh para wirausahawan yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Para wirausahawan melalui HIPMI</p>	205

			turut mendorong pemerintah untuk lebih hadir di tingkat pelaku UKM, sehingga dengan hadirnya pemerintah dapat terjadi keadilan yang merata di negara ini.	
	(Toleransi)	Logat yang terdengar “udik” di kalangan anak-anak Jakarta itu awalnya menjadi bahan guyonan teman sekelas. Tetapi itu pula pada akhirnya yang membuat mereka dekat dengan saya di anak Rumbai ini.	Begitu jelas tergambar bentuk toleransi yang ada diantara anak SD itu yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Sandiaga Uno diterima oleh teman-teman barunya di Jakarta, yang mana temannya merasa toleran terhadap perbedaan logat yang ada antara mereka.	29
		Di sekolah, saya berteman dengan siapa saja-mulai dari anak pengusaha hingga anak tukang gali kuburan. Keragaman membuat	Begitu jelas tergambar bentuk toleransi yang ada diantara Sandiaga Uno dan teman-temannya yang mana ini merupakan	36

		kehidupan tampak nyata, dunia ternyata memiliki begitu banyak warna.	bagian dari nilai keserasian hidup. Sandiaga Uno tidak memilih dalam berteman, ia bisa dan mau berteman dengan siapa saja, dari golongan manapun. Ini artinya merupakan sikap toleransi yang baik untuk terus dilestarikan.	
		Perbedaan itu malahan seringkali menjadi bahan kelakar yang semakin mengakrabkan hubungan para siswa.	Begitu jelas tergambar bentuk toleransi yang ada diantara Sandiaga Uno dan teman sekolahnya di SMA Pangudi Luhur yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Perbedaan yang ada antara Sandiaga Uno dan teman sekolahnya justru menjadi jalan bagi mereka untuk lebih akrab.	45
		Namun demikian, latar belakang keluarga saya	Begitu jelas tergambar bentuk toleransi yang	111

		<p>dengan keluarga Nur sangat berbeda. Meski kewajiban shalat lima waktu tidak pernah dilewatkan, Islam di tengah-tengah keluarga kami masih hadir sebagai suatu kewajiban yang belum menjadi kebutuhan.</p>	<p>ada diantara Sandiaga Uno dan keluarga Nur Asia Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Perbedan yang ada ditanggapi dengan bijak baik oleh Sandiaga Uno maupun keluarga Nur Asia Uno.</p>	
		<p>Selain masalah latar belakang keluarga, banyak juga perbedaan dalam kepribadian saya dan Nur. Saya senang membaca, Nur tidak. Nur senang belanja, saya tidak. Saya senang berolahraga, Nur hanya menjaga kebugaran. Nur terbiasa bicara ceplis-ceplos, saya terbiasa menahan diri. Saya selalu bertindak menggunakan rasio, intuisi Nur</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk toleransi yang ada diantara Sandiaga Uno dan istrinya Nur Asia Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Perbedan yang ada justru semakin melengkapi satu sama lain diantara mereka.</p>	111

		lebih kuat.		
	(Kerjasama)	Tantangan yang dihadapi Ayah dan pengorbanan Ibu membuka mata saya untuk melihat banyak "utang" sepanjang usia kita kepada orangtua bukanlah semata-mata karena kita dilahirkan, dirawat dan dibesarkan oleh mereka tetapi juga karena panjangnya jalan yang mereka lalui demi menjaga asa bersama yang membuat kita terlahir di dunia dan menjadi diri kita saat ini.	Begitu jelas tergambar bentuk kerja sama yang ada diantara Ayah dan Ibu Sandiaga Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Kerja sama yang dilakukan dalam bentuk membesarkan dan merawat anak secara bersama-sama.	10
		Dalam banyak hal, Caltex berperan penting mendorong pembangunan di ibukota provinsi itu-membantu pembangunan jalan, jembatan, hingga	Begitu jelas tergambar bentuk kerja sama yang ada diantara Caltex yang merupakan perusahaan swasta asal Amerika dengan pemerintah	16

		<p>memberikan insentif bagi karyawan yang mau tinggal di sekitar kota Pekanbaru dan mengembangkan kawasan di sekitar tempat tinggalnya.</p>	<p>ibukota provinsi yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Kerja sama yang dilakukan dalam bentuk pembangunan yang ada di ibukota provinsi itu.</p>	
		<p>Bagi Caltex, semua perjalanan Ayah adalah investasi yang ditanam selama bertahun-tahun.</p>	<p>Begitu jelas tergambar bentuk kerja sama yang ada diantara Caltex dengan Ayah Sandiaga Uno yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Kerja sama yang dilakukan dalam bentuk pengembangan perusahaan Caltex, yang mana Ayah diberikan kesempatan mengikuti beberapa program pelatihan dan kesempatan bersekolah ke Amerika yang</p>	25

			nantinya ilmunya dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan Caltex sendiri.	
		Posisi ini memberika banyak pelajaran hidup untuk saya di masa depan. Saya belajar bahwa kita membutuhkan kerja sama tim dan strategi untuk mencapai kemenangan.	Begitu jelas tergambar bentuk kerja sama yang ada diantara Sandiaga Uno dengan teman-temannya yang mana ini merupakan bagian dari nilai keserasian hidup. Kerja sama yang dilakukan dalam bentuk permainan basket yang mana Sandiaga Uno tergabung dalam klub basket Tunas Junior.	34
		Dua anak muda tanpa latar belakang keluarga pebisnis membentuk perusahaan jasa penasihat keuangan di tengah kondisi ekonomi yang sehat tentu	Begitu jelas tergambar bentuk kerja sama yang ada antara perusahaan dengan dua anak muda tanpa latar belakang tersebut, karena perusahaan tetap akan membantu	269

		menjadi joke banyak orang saat itu. Mengandalkan kenekatan, kami jalan terus saat	bagaimanapun latar belakang dua anak tersebut.	
--	--	---	---	--



LAMPIRAN 4

SINOPSIS BIOGRAFI

Judul	: Kerja Tuntas Kerja Ikhlas
Jenis Buku	: Biografi
Pengarang	: Valentina Wikan
Penerbit	: PT. Gramedia Pustaka Utama
Halaman	: 271 Halaman

Sejak kemunculannya sebagai pengusaha muda sukses, sudah banyak kisah tentang Sandiaga Salahuddin Uno, mulai dari liputan media, wawancara, hingga buku-buku yang membahas kehidupan dan kiprah bisnisnya. Ekspos tentang Sandiago Uno berlangsung dalam periode yang sangat panjang hingga saat ini. Namun, banyak yang ditulis, banyak pula yang belum kita ketahui.

Lewat buku ini, kita melihat lebih dalam pergaulan hidup Sandiaga Uno bagaimana ia mengalami pahit manisnya kegagalan dan kesuksesan, dan bagaimana keyakinannya telah menjadi tembok yang kukuh melawan badai nasib. Kegigihan dalam berjuang untuk bangkit dari kegagalan, keteguhannya dalam menghadapi tantangan-tantangan, dan pengalamannya menaklukkan kesulitan dalam berbisnis patut kita simak dan contoh. Dituliskan dengan bahasa sederhana, buku ini mengakrabi pembaca bahkan jauh sebelum pembaca selesai membacanya.

LAMPIRAN 5



BIOGRAFI SANDIAGA UNO

Sandiaga Salahudin Uno lahir di Rumbai, Pekanbaru, Riau pada tanggal 28 Juni 1969. Ia merupakan anak dari pasangan Razif Halik Uno dan Mein R. Uno. Dr. H. Sandiaga

Salahudin Uno, B.B.A., M.B.A. adalah pengusaha dan politisi Indonesia. Ia dipercaya oleh Presiden RI Joko Widodo sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada cabinet Indonesia Maju menggantikan Wishnutama yang dilantik pada tanggal 23 Desember 2020.

Pendidikan yang di lewati oleh Sandiaga Uno yakni, pada masa kecilnya ia bersekolah di SD sampai kelas 6, dan iapun melanjutkan sekolahnya di sebuah SMP di Kota Jakarta yaitu SMP Wijaya, ia bersekolah dengan semangat dan memperoleh nilai-nilai yang baik. Selanjutnya Sandiaga Uno melanjutkan Pendidikan SMA di SMA Katolik, Sandiaga termasuk anak yang cerdas dan banyak meraih prestasi. Sandiaga pun saat kuliah berhasil lulus dengan sempurna (cum laude) saat selesai menempuh studi kuliah di Wichita State University Amerika.

Selanjutnya setelah lulus kuliah Sandiaga bekerja di sebuah bank, bank tersebut yaitu bank Summa yang waktu itu Soeryadjaya sebagai pemiliknya. Selanjutnya ia bekerja di Singapura pada tahun 1993. Pada saat pula itu Sandi memutuskan untuk bergabung ke salah satu perusahaan investasi negara tersebut yang terkenal dengan nama Seapower Asia Investment Limited (berperan menjadi manajer investasi).

Setelah melakukan pekerjaannya tersebut kira-kira sudah mencapai waktu dua tahun lamanya, kemudian Sandi memutuskan untuk pindah kerja ke Kanada tepatnya pada tahun 1995 an. Perusahaan barunya memiliki nama

NTI Resources Ltd dan bahkan ia mendapatkan jabatan tinggi.

LAMPIRAN 6

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Sindy Eka Putri lahir Jambi pada tanggal 26 September 2000, terlahir dari pasangan Rushman dan Sri Wahyuni. Anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti mulai menempuh pendidikan pertama di SD Negeri 42/IV Kota Jambi selama 6 tahun dari 2006-2012, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Kota Jambi selama 3 tahun 2012-2014, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Swasta

Adhyaksa 1 Kota Jambi selama 3 tahun juga dari tahun 2014-2018. Lalu peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Kota Jambi yaitu Universita Batanghari dan diterima pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Jurusan Pendidikan

Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selama mengikuti proses belajar di Universitas Batanghari peneliti mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Kota Jambi. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Universitas Batanghari dengan Skripsi yang berjudul **Nilai Sosial Sandiaga Uno dalam Biografi Kerja Tuntas Kerja Ikhlas *One Way Ticket To Success* Karya Valentina Wikan.**

